

# LAPORAN TAHUNAN 2025

**PT.BPR SARI SEDANA**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	34
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	42
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	43

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Sari Sedana dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Sari Sedana dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 43,64%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 47,5%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 43.10% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 54,12%, dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 38,58% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Sari Sedana berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,39% dari tahun 2024 menjadi 2,20% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Sari Sedana mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Sari Sedana dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Sari Sedana.

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

PT. BPR SARI SEDANA — 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 44.022.551.905
Pendapatan Operasional	Rp 6.869.006.792
Beban Operasional	Rp 5.985.447.691
Pendapatan Non Operasional	Rp 96.550.535
Beban Non Operasional	Rp 118.290.663
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 726.582.307

## Rasio Keuangan

KPMM <b>38,90%</b>	NPL Neto <b>2,20%</b>	NPL Gross <b>2,32%</b>	ROA <b>1,55%</b>
BOPO <b>87,14%</b>	NIM <b>8,60%</b>	LDR <b>91,50%</b>	Cash Ratio <b>15,49%</b>



## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR SARI SEDANA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR SARI SEDANA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Bali dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR SARI SEDANA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR SARI SEDANA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR SARI SEDANA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sari Sedana tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR SARI SEDANA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR SARI SEDANA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR SARI SEDANA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis



yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 47,5% secara tahunan mencapai Rp 44 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 29.14% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 70.86%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR SARI SEDANA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR SARI SEDANA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1.55%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 47.5% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **2.32%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR SARI SEDANA berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **87,14%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR SARI SEDANA juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR SARI SEDANA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **KINERJA KEUANGAN & RASIO KUNCI 2025**

<b>INDIKATOR KEUANGAN</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>REALISASI</b>
<b>Pertumbuhan Kredit</b>	<b>12.4%</b>	<b>47.5%</b>
<b>NPL (Gross)</b>	<b>5.00%</b>	<b>2.32%</b>
<b>NPL (Net)</b>	<b>4.46%</b>	<b>2.20%</b>
<b>BOPO</b>	<b>84.57%</b>	<b>87.14%</b>
<b>Return on Asset ( ROA)</b>	<b>1.64%</b>	<b>1.55</b>



## **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR SARI SEDANA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR SARI SEDANA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR SARI SEDANA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR SARI SEDANA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

## **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR SARI SEDANA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR SARI SEDANA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas



Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR SARI SEDANA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR SARI SEDANA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR SARI SEDANA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR SARI SEDANA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR SARI SEDANA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR SARI SEDANA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR SARI SEDANA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR SARI SEDANA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian



yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR SARI SEDANA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Sari Sedana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR SARI SEDANA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR SARI SEDANA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR SARI SEDANA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/



atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR SARI SEDANA juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan Pengendalian Internal BPR SARI SEDANA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR SARI SEDANA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR SARI SEDANA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR SARI SEDANA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR SARI SEDANA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR SARI SEDANA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Sari Sedana mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Sari Sedana; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Sari Sedana secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Sari Sedana telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan



Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Sari Sedana.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam



menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Sari Sedana di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT BPR Sari Sedana memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.



Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (Laporan Pengendalian Internal) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari Laporan Pengendalian Internal),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 91.50%.



2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Sari Sedana yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR sari Sedana telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Sari Sedana selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Sari Sedana dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR Sari Sedana dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.



Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Sari Sedana agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Sari Sedana menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>I KADEK EDY SETIAWAN</b>
	Alamat	<b>JL. GANDAPURA III KOMPLEK PATAL C1 BR/ LINK. KERTALANGU</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Maret 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Maret 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-32/KO.181/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Maret 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>09 Juni 1992</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas IPB</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI PROFESIONAL DIREKTUR BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>20 September 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI (BNSP)</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 September 2027</b>



2.	Nama	<b>PUTU WIDAWATI, ST., MM</b>
	Alamat	<b>JL.TUKAD BADUNG XXIII NO.28 KELOD KECAMATAN DENPASAR SELATAN PROVINSI BALI</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Oktober 2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>13 Oktober 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-61A/KR.0812/2021</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 Oktober 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>10 November 2001</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi TRIANANDRA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI PROFESIONAL KOMISARIS BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>13 Mei 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI (BNSP)</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Mei 2027</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>WIDYANA, SE</b>
	Alamat	<b>PRM GRIYA CEMPAKA 58, BR/LINK. LEPANG</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Maret 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Maret 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-32/KO.181/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Maret 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>30 Maret 1994</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitasi Warmadewa</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI PROFESIONAL DIREKTUR BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>20 September 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI (BNSP)</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 September 2027</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>I WAYAN EKA PARAMARTHA</b>
	Alamat	<b>JL.KEDATON KESIMAN, DESA KESIMAN PETILAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR PROVINSI BALI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Juni 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>S-166/KR.0811/2017</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>21 Juni 2017</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>BANJAR DINAS BUKIT TELU, DESA BENGKEL KECAMATAN BUSUNGBIU, KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>30 April 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>312/SK/DIR/SS/IV/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>30 April 2025</b>
3.	Nama	<b>NI PUTU AYU LISNA PURNAMANDARI</b>
	Alamat	<b>JL. Nangka GG. IV NO 7. Tainsiat</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Maret 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>NO.282/SK/DIR/SS/II/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>03 Februari 2025</b>



<b>4.</b>	Nama	<b>NI PUTU CICIK PUSPITA DEWI</b>
	Alamat	<b>JL. BEDUGUL GG. AMERTHA NO. 10 DPS, BR/ LINK. SARI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>17 Maret 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>No.286/SK/DIR/SS/III/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>17 Maret 2025</b>



### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>DRS. WAYAN KOTA WIDANA, MBA</b>
	Alamat	<b>JL. TUKAD IRAWADI NO.60 CELUK PANJER DENPASAR SELATAN BALI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1750000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>25.00%</b>
2.	Nama	<b>PUTU WIDAWATI, ST</b>
	Alamat	<b>JL. TUKAD BADUNG XXIII NO.28 KLOD DENPAAR SELATAN PROVINSI BALI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1050000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>
3.	Nama	<b>MADE WIDAYANTI</b>
	Alamat	<b>JL.TUKAD IRAWADI NO.60 PANJER DENPASAR SELATAN PROVINSI BALI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1050000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>
4.	Nama	<b>KADEK DAMAYANTI</b>
	Alamat	<b>JL.TUKAD IRAWADI NO.60 PANJER DENPASAR SELATAN PROVINSI BALI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1050000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>



<b>5.</b>	Nama	<b>GEDE ANANDA JAYA</b>
	Alamat	<b>JL.TUKAD IRAWADI NO.60 PANJER DENPASAR SELATAN PROVINSI BALI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1050000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>KETUT WIDANINGSIH, SE</b>
	Alamat	<b>JL.TUKAD IRAWADI NO.60 PANJER DENPASAR SELATAN PROVINSI BALI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1050000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>DRS. WAYAN KOTA WIDANA, MBA</b>
<b>2.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>PUTU WIDAWATI, ST</b>
<b>3.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>MADE WIDAYANTI</b>
<b>4.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>KADEK DAMAYANTI</b>
<b>5.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>GEDE ANANDA JAYA</b>
<b>6.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>KETUT WIDANINGSIH, SE</b>



## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>32</b>
Tanggal akta pendirian	<b>31 Agustus 2000</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>10 Agustus 2001</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>52</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>15 Maret 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09-0148753</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>18 Maret 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Lembaga Simpanan</b>
Tempat kedudukan	<b>Denpasar</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP I GUSTI NGURAH PUTRA</b>

### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.869.007
Beban Operasional	5.985.448
Pendapatan Non Operasional	96.551
Beban Non Operasional	118.291



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	861.819
Taksiran Pajak Penghasilan	139.174
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	726.582

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Dalam Ribuan Rupiah	
					Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	13.907.328	-	-	-	-	13.907.328
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	278.686	-	-	-	-	278.686
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	45.542.544	179.704	26.176	-	995.441	43.743.865
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>56.728.559</b>	<b>179.704</b>	<b>26.176</b>	<b>-</b>	<b>995.441</b>	<b>57.929.879</b>

#### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,90
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,20
NPL Gross	2,32
Return on Assets (ROA)	1,55



Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,14
Net Interest Margin (NIM)	8,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,50
Cash Ratio	15,49

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	2,32
NPL Neto (%)	2,20

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab terjadinya kredit bermasalah tahun 2025 karena kemampuan bayar debitur belum pulih 100%

##### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 2.32%. Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 dengan cara memberikan pembinaan ke Debitur secara rutin.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan pada pendapatan operasional sebesar Rp. 1.916.418.424,-. Disisi lain Beban operasional juga meningkat sebesar Rp. 1.661.355.934,-.

##### Perubahan Penting Lain

Selama tahun 2025 juga mengalami peningkatan laba sebesar Rp. 202.314.515,- karena terdapatnya pertumbuhan kredit.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Sari Sedana, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR Sari Sedana untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Sari Sedana tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



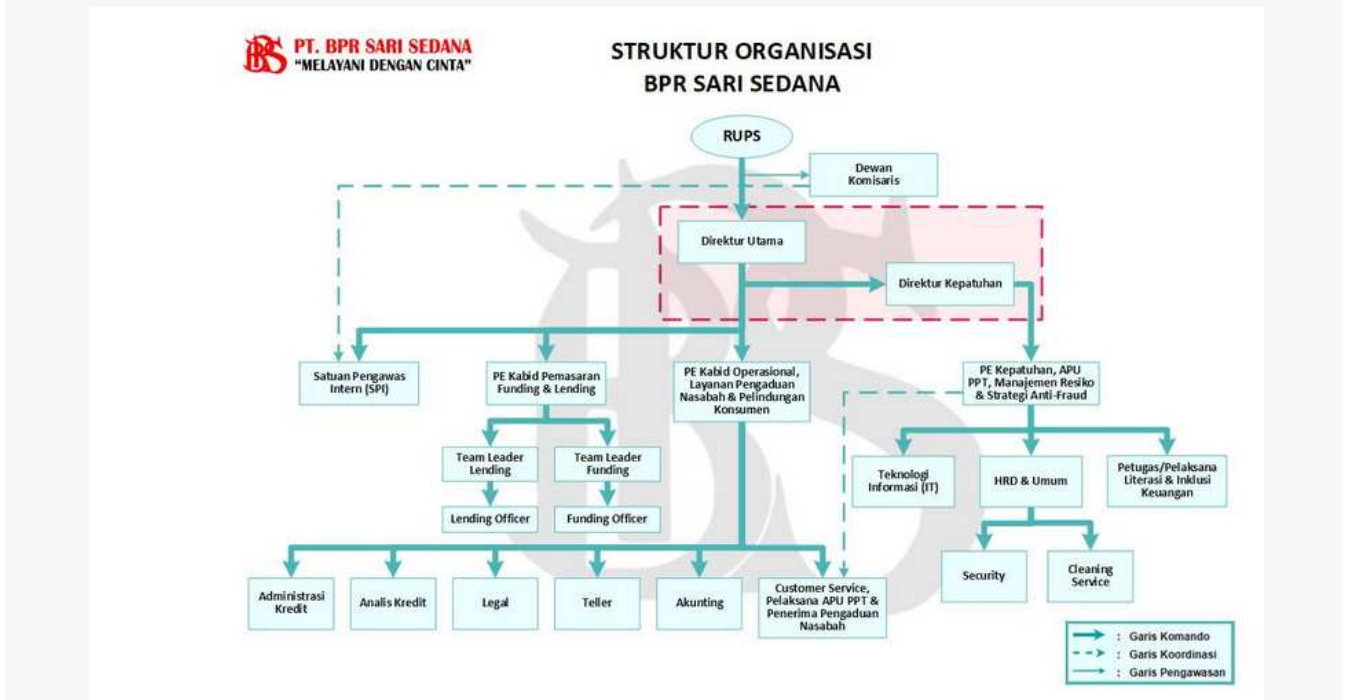
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang



pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

<b>Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS</b>		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan SASE</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito SASE</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

#### 5. Teknologi Informasi

**Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**



Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking USSI
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. PT USSI Pinbuk Prima Software untuk aplikasi Core Banking BPR Sari Sedana

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## **7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

1.



Nama Kantor	<b>PT. BPR SARI SEDANA</b>
Alamat	<b>Jl. Diponegoro No.252</b>
Desa/Kecamatan	<b>Denpasar Barat</b>
Kabupaten/Kota	<b>Kota Denpasar</b>
Kode Pos	<b>80114</b>
Nama Pimpinan	<b>WIDYANA, SE</b>
Nomor Telepon	<b>(0361)224 025</b>
Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PASOPATI Insurance Broker</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Juli 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit Multiguna</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama yang dijalin adalah Asuransi Kredit Multiguna</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Asuransi Jasa Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 Juli 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kebakaran</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama yang kami jalin yaitu asuransi kebakaran</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT Sampo Insurance Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>22 Juli 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kebakaran</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama yang dijalin adalah Asuransi</b>



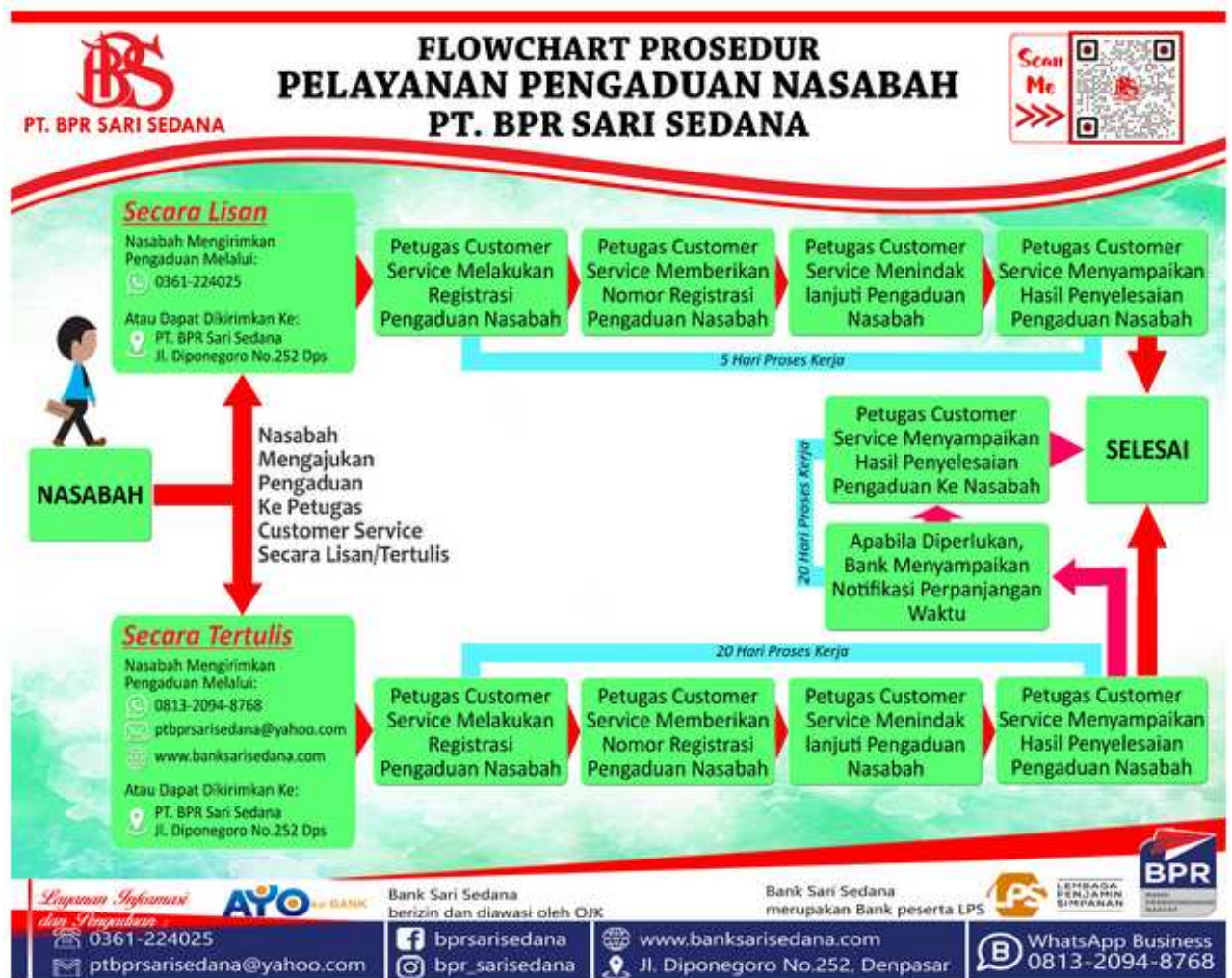
	<b>Kebakaran</b>
<b>4.</b> Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>CIMB Niaga</b>
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
Tanggal Kerja Sama	<b>11 April 2025</b>
Jenis Kerja Sama	<b>Giro dan Payroll</b>
Uraian Kerja Sama	<b>Giro Perusahaan dan Payroll Karyawan Sari Sedana</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Sari Sedana terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Sari Sedana diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR Sari Sedana .
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Sari Sedana telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Sari Sedana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**TABEL TINGKAT KESEHATAN PT. BPR SARI SEDANA (*Self Assesment*)**

FAKTOR PENILAIAN	PERINGKAT PENILAIAN 2025	PERINGKAT PENILAIAN 2024
Profil Risiko	2	2
Tata Kelola	2	2
Rentabilitas	2	3
Permodalan	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sari Sedana dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Baik), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan



Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

#### **Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>23 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>2 orang</b>



## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengikuti Sosialisasi Pelindungan Konsumen minimal 1 kali dalam 1 tahun</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APU PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>22 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengikuti Sosialisasi Pelindungan Konsumen minimal 1 kali dalam 1 tahun</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	320.307	262.207
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13.907.328	8.908.040
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	9.463	4.580
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.022.552	29.843.160
Provisi yang belum diamortisasi	660.638	481.203
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	29.024	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	20.272	52.538
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	176.076	205.331
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	2.577.696	2.577.696
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.931.872	3.845.922
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	739.370	643.244
Aset Tidak Berwujud	84.610	84.610
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	76.693	56.812
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	465.090	235.536



<b>TOTAL ASET</b>	<b>63.655.966</b>	<b>44.313.463</b>
Liabilitas Segera	282.702	175.441
Tabungan	9.973.562	6.969.545
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	18.573	0
Deposito	38.138.997	24.745.700
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.033.250	2.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	171.853	75.183
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>52.581.790</b>	<b>33.965.868</b>
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.000.000	8.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.400.000	1.400.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.947.594	1.423.327
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	726.582	524.268
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>11.074.177</b>	<b>10.347.594</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>6.869.007</b>	<b>4.952.588</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	198.716	90.627
Tabungan	1.484	6.233
Deposito	305.293	333.968
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.127.810	4.048.243
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	980.368	406.740
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.420	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	34	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	200	0
e. Pemulihan CKPN	189.338	57.045
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	68.184	9.733
<b>Beban Operasional</b>	<b>5.985.448</b>	<b>4.324.092</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	227.996	264.296
Deposito	1.836.638	1.506.594
Simpanan dari Bank Lain	195.735	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	80.238	69.682
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.797	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	25.137	19.517
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	170.091	87.238
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>33.612</b>	<b>40.714</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.758.399	962.341
Honorarium	550.137	352.466
Lainnya	410.194	289.645
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	53.830	68.461
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	53.333
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	113.024	99.237
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	19.881	21.153
f. Beban Premi Asuransi	156.541	105.110
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	89.017	29.354
h. Beban Barang dan Jasa	223.173	283.402
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	7.082	54.042
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	31.925	17.505
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>883.559</b>	<b>628.497</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>96.551</b>	<b>17.957</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	150
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	96.551	17.807
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>118.291</b>	<b>41.691</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	118.291	41.691
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-21.740</b>	<b>-23.734</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>861.819</b>	<b>604.762</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	139.174	80.494
Pendapatan Pajak Tangguhan	3.937	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>726.582</b>	<b>524.268</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	342.383	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	138.836	9.908
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	35.310	5.047
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	6.919	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>7.000</b>	<b>1.400</b>	<b>1.423</b>	<b>9.823</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	524	524
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>7.000</b>	<b>1.400</b>	<b>1.948</b>	<b>10.348</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	727	727
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>7.000</b>	<b>1.400</b>	<b>2.674</b>	<b>11.074</b>



## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	5.633.303	4.479.070
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	977.948	406.740
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	68.418	9.733
Pembayaran beban bunga	-2.343.404	-1.840.572
Beban gaji dan tunjangan	-2.718.730	-1.604.452
Beban umum dan administrasi	-595.180	-651.923
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	-30.263	0
Beban non operasional lainnya	96.551	17.957
Pembayaran pajak penghasilan	-118.291	-41.691
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	500.000	1.000.000
Kredit yang diberikan	-14.091.509	-2.983.528
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-229.554	-120.460
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	181.462	6.521
Tabungan	0	0
Deposito	16.378.740	-4.146.164
Simpanan dari bank lain	2.033.250	2.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	22.304	-93.251
Liabilitas lain-lain	165	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.765.209	-3.562.020
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-102.848	-3.042.643
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-7.860



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-102.848	-3.050.503
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>5.662.361</b>	<b>-6.612.523</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>8.670.247</b>	<b>15.363.265</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>14.332.608</b>	<b>8.750.742</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra nomor. 00005/2.1344/ AU.8/07/1740-4/1/ II/2026 yang diterbitkan tanggal 23 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian. Posisi keuangan PT. BPR Sari Sedana per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT.BPR SARI SEDANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Widyana,SE  
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro Nomor 252 Denpasar  
Alamat Domisili : PRM. Griya Cempaka 58, Br/Link Lembang  
Nomor Telepon : 08123668761  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Kadek edy Setiawan  
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro Nomor 252 Denpasar  
Alamat Domisili : Jl. Gandapura III Komplek Patal C1 Br/Link Kertalangu  
Nomor Telepon : 081238116495  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT.BPR SARI SEDANA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR SARI SEDANA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR SARI SEDANA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai Integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 20 April 2026

PT. BPR SARI SEDANA



Widyana,SE  
Direktur Utama

I Kadek edy Setiawan  
Direktur



**PT.BPR SARI SEDANA**  
Jl. Diponegoro No.252 Denpasar  
Telepon: 0361-224025

Website: [www.banksarisedana.com](http://www.banksarisedana.com), Email: [bpsarisedana21@gmail.com](mailto:bpsarisedana21@gmail.com)

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT.BPR SARI SEDANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.BPR SARI SEDANA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 20 April 2026

**PT.BPR SARI SEDANA**



**Widyana,SE**  
Direktur Utama



**I Kadek Edy Setiawan**  
Direktur Kepatuhan

**Putu Widawati**  
Komisaris Utama

**Dra. Putu Hermawati**  
Komisaris Independent

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Beserta

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i-iii
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	1
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023</b>	2
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	3
<b>LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024</b>	4
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	5-53
<b>LAMPIRAN 1 : DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN</b>	
<b>LAMPIRAN 2 : DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AMORTISASI</b>	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA

**BANK SARI SEDANA**

Setia Melayani Setulus Hati Sejak 1969

Denpasar, 23 Februari 2026

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Putu Widawati, S.T., M.M.  
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.252, Denpasar Barat, Denpasar  
Alamat Domisili : Jl. Tukad Badung XXIII No. 28, Kelod Renon, Denpasar Selatan  
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Widyana, S.E.  
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.252, Denpasar Barat, Denpasar  
Alamat Domisili : Prm. Griya Cempaka 58, Padangsambian, Denpasar Barat  
Jabatan : Direktur Utama
3. Nama : I Kadek Edy Setiawan  
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.252, Denpasar Barat, Denpasar  
Alamat Domisili : Jl. Gandapura III Komplek Patal C1, Kesiman, Denpasar Timur  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana** menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana**.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.



0361-224025 / 0361-235308



ptbprsarisedana@yahoo.com / bprsarisedana21@gmail.com



bprsarisedana



bpr\_sarisedana



www.banksarisedana.com



Jl. Diponegoro No.252 Dps



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

PT. BPR Sari Sedana  
berizin dan diawasi oleh OJK



LEMBAGA  
PENJAMIN  
PERBANKAN

PT. BPR Sari Sedana merupakan  
Bank peserta penjaminan LPS

**BANK SAHABAT ANAK NEGERI**



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA

## BANK SARI SEDANA

Setia Melayani Setulus Hati Sejak 1969

3. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
4. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar.
5. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
6. PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**

Putu Widawati, S.T., M.M.  
Komisaris Utama

Widyana, S.E.  
Direktur Utama

I Kadek Edy Setiawan  
Direktur

0361-224025 / 0361-235308 ptbprsari sedana@yahoo.com / bprsaris edana21@gmail.com bprsaris edana

bpr\_sarisedana



www.banksarisedana.com



Jl. Diponegoro No.252 Dps



PT. BPR Sari Sedana berizin dan diawasi oleh OJK  
 PT. BPR Sari Sedana merupakan bank peserta penjaminan LPS

**BANK SAHABAT ANAK NEGERI**



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GUSTI NGURAH PUTRA

Certified Public Accountants

License No:736/KM.1/2021, Tanggal: 14 Juli 2021

Jl. Agung Residences, Perumahan Cokroland Residence B3, Ubung Kaja,  
Denpasar Utara, Bali - 80116  
Tel Fax : (0361) 9399888, Mobile : +62 812 3964 777  
E-mail : kapiagnp@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Nomor : 00005/2.1344/AU.8/07/1740-4/1/II/2026**

**Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham  
PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Pada catatan 18 atas laporan keuangan, perusahaan menyajikan pendapatan provisi kredit sebesar Rp980.368.141,- dengan rincian pendapatan provisi sebesar Rp369.676.041,-, pendapatan administrasi cek jaminan Rp17.725.000,-, dan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp592.967.100,-. Kami menaruh perhatian kami pada pengakuan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp592.967.100,- pada perhitungan suku bunga efektif yang dilakukan oleh manajemen, manajemen tidak memasukan komponen pendapatan administrasi tersebut ke dalam perhitungan suku bunga efektif, pengakuan pendapatan ini tidak sesuai dengan SAK EP Bab 11 paragraf 11.15 dan paragraf 11.16. yang mensyaratkan pengakuan pendapatan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dampak dari kondisi tersebut terhadap penyajian pendapatan administrasi kredit, beban pajak dan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak dapat kami tentukan karena sistem akuntansi Bank pada saat ini belum dapat melakukan perhitungan amortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan besarnya penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap unsur-unsur laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



### **Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**

kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**



**I Gusti Ngurah Putra, SE., Ak., CA., CPA., BKP., CFI.**

NRAP/Public Accountant Registration AP.1740

NIU-KAP/License : 736/KM.1/2021

Denpasar, 23 Februari 2026

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	2c, 3	320.306.800	262.207.100
Penempatan pada Bank Lain	2d, 4	13.907.327.593	8.908.040.257
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j	(9.462.879)	(4.580.287)
		<b>13.897.864.714</b>	<b>8.903.459.970</b>
Kredit Yang Diberikan	2e, 5	43.370.665.772	29.309.419.186
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j	(176.075.908)	(205.331.394)
		<b>43.194.589.864</b>	<b>29.104.087.792</b>
Agunan yang diambil alih	2f, 6	2.577.696.100	2.577.696.100
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 7	3.192.501.237	3.202.677.565
Aset Tidak Berwujud	2h, 8	7.917.668	27.798.384
Aset Lainnya	2i, 9	465.090.067	235.535.914
		<b>63.655.966.450</b>	<b>44.313.462.825</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2k, 10	282.701.622	158.968.907
Utang Bunga	2l, 11	103.742.590	70.182.591
Utang Pajak	2m, 12	40.641.426	16.472.116
Simpanan	2n, 13	48.093.985.053	31.715.244.759
Simpanan dari Bank Lain	2o, 14	4.033.250.000	2.000.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	2r, 15	27.304.000	5.000.000
Liabilitas Lainnya	16	165.000	-
		<b>52.581.789.691</b>	<b>33.965.868.373</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>	17		
Modal		7.000.000.000	7.000.000.000
Saldo Laba		4.074.176.759	3.347.594.452
		<b>11.074.176.759</b>	<b>10.347.594.452</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
		<b>63.655.966.450</b>	<b>44.313.462.825</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana



Widyana, S.E.  
Direktur Utama




I Kadek Edy Setiawan  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2q, 18	6.611.251.084	4.885.810.211
Pendapatan Operasional Lain	19	257.755.709	66.778.157
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>6.869.006.793</b>	<b>4.952.588.368</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	2q, 20	2.343.404.271	1.840.572.212
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	21	195.227.865	106.755.417
Beban Pemasaraan	22	33.612.151	40.714.200
Beban Penyusutan dan Amortisasi	23	132.904.981	120.389.868
Beban Umum dan Administrasi	24	3.248.372.974	2.198.154.837
Beban Lainnya	25	31.925.450	17.505.223
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>5.985.447.692</b>	<b>4.324.091.756</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>883.559.101</b>	<b>628.496.612</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	26	96.550.535	17.956.824
Beban Non Operasional	27	(118.290.663)	(41.691.174)
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<b>(21.740.128)</b>	<b>(23.734.350)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>861.818.973</b>	<b>604.762.262</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	28	<b>139.173.861</b>	<b>80.494.470</b>
<b>Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan</b>	29	<b>(3.937.195)</b>	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>726.582.307</b>	<b>524.267.792</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan/Kerugian Akturial		-	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi			
Lindung Nilai Arus kas		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		-	-

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana



Widyana, S.E.  
Direktur Utama




I Kadek Ery Setiawan  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uraian	Modal		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>1.423.326.660</b>	<b>9.823.326.660</b>
Dividen					-
Laba Bersih Tahun Berjalan				524.267.792	524.267.792
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>1.947.594.452</b>	<b>10.347.594.452</b>
Dividen					-
Laba Bersih Tahun Berjalan				726.582.307	726.582.307
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>2.674.176.759</b>	<b>11.074.176.759</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana

 <b>Widyana, S.E.</b> Direktur Utama		 <b>I Kadek Edy Setiawan</b> Direktur
--	--	--

*Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	5.633.303.066	4.479.070.383
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	977.948.018	406.739.828
Pembayaran beban bunga	(2.343.404.271)	(1.840.572.212)
Pendapatan operasional lainnya	68.417.850	9.732.868
Beban gaji dan tunjangan	(2.718.730.123)	(1.604.451.633)
Beban umum dan administrasi	(595.180.452)	(651.922.625)
Kredit Hapus Buku	(30.262.900)	
Pendapatan non operasional	96.550.535	17.956.824
Beban non operasional	(118.290.663)	(41.691.174)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(135.236.667)	(80.494.470)
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	500.000.000	1.000.000.000
Kredit yang diberikan	(14.061.246.586)	(2.983.528.239)
Aset yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	(229.554.153)	(120.459.753)
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	123.732.715	2.973.696
Utang Bunga	33.559.999	1.339.106
Utang Pajak	24.169.309	2.207.994
Simpanan:	16.378.740.294	(4.146.163.776)
Simpanan dari bank lain	2.033.250.000	2.000.000.000
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja	22.304.000	(93.250.973)
Liabilitas lain-lain	165.000	-
<b>Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>5.660.234.972</b>	<b>(3.642.514.155)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian / penjualan aset tetap dan inventaris	(102.847.936)	(3.042.643.000)
Pembelian / penjualan aset tidak berwujud		(7.860.350)
<b>Kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(102.847.936)</b>	<b>(3.050.503.350)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan / pembayaran pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan / pembayaran modal pinjaman	-	-
<b>Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.557.387.036</b>	<b>(6.693.017.505)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>8.670.247.357</b>	<b>15.363.264.862</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>14.227.634.393</b>	<b>8.670.247.357</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
Kas	320.306.800	262.207.100
Giro Pada Bank Lain	7.706.120.001	6.341.303.089
Tabungan Pada Bank Lain	101.207.592	466.737.168
Deposito dengan Jangka Waktu Paling Lama 3 Bulan	6.100.000.000	1.600.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>14.227.634.393</b>	<b>8.670.247.357</b>

Mengetahui,

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana



Widyana S.E.  
Direktur Utama




Kadek Eddy Setiawan  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM**

PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 25 November 1998 yang dibuat di hadapan Notaris I Made Puryatma, S.H. Notaris di Denpasar.

Akta perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan Akta No. 4 tanggal 9 Januari 2024 oleh Notaris I Made Mertajaya, SH. di Denpasar mengenai Perubahan Nomenklatur Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0001379.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 9 Januari 2024 dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Penetapan Penggunaan Izin Usaha Nomor SR-8/KO.181/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No.52 tanggal 15 Maret 2025 oleh Notaris I Made Mertajaya, S.H. di Denpasar mengenai pengangkatan anggota direksi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0148753 Tanggal 18 Maret 2025 dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Persetujuan Nomor SR-32/KO.181/2025 tanggal 7 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan perseroan adalah:
  - Bergerak dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat (64131).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Izin-izin yang dimiliki bank sebagai berikut:

- a. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) No. 11b/705/2343/DB/DPMPSTSP tanggal 21 Juni 2018.
- b. Surat Izin dari Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tentang pendaftaran penanaman modal/berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan bukti pemenuhan laporan pertama Kewajiban Laporan Ketenagakerjaan di perusahaan (WLKP) dengan NIB (Nomor Induk Berusaha) No.9120002942434 tanggal 23 September 2019.
- c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat, No. 22.1.64.01427 tanggal 21 Juni 2018 dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Pemerintah Kota Denpasar, berlaku sampai dengan tanggal 21 Juni 2023.
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.126.434.8-901.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana berkedudukan di Kota Madya Denpasar yang berkantor di Jalan Diponegoro No. 252, Kelurahan Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat.

Berdasarkan Akta perubahan No. 23 tanggal 13 Oktober 2021 Notaris I Made Mertajaya, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0461194 tanggal 15 Oktober 2021. Modal Dasar Bank adalah sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah), yang terbagi atas 15.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembarnya. Modal yang telah disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh milyar rupiah) yang terbagi atas 7.000 lembar saham dengan komposisi kepemilikan.

No	Pemegang Saham	Lembar saham	%	Nominal
1	Drs. Wayan Kota Widana, MBA.	1.750	25%	1.750.000.000
2	Putu Widawati, S.T.	1.050	15%	1.050.000.000
3	Made Widayanti	1.050	15%	1.050.000.000
4	Ketut Widaningsih, S.E.	1.050	15%	1.050.000.000
5	Gede Ananda Jaya	1.050	15%	1.050.000.000
6	Kadek Damayanti	1.050	15%	1.050.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>7.000</b>	<b>100%</b>	<b>7.000.000.000</b>

Setoran modal tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR- 61A/KR.0812/2021 tertanggal 06 Oktober 2021.

Susunan pengurus bank berdasarkan Akta No.52 tanggal 15 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Notaris I Made Mertajaya, S.H. adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Putu Widawati, S.T., M.M

**Direksi**

Direktur Utama : Widyana, S.E

Direktur : I Kadek Edy Setiawan

Jumlah karyawan bank pada tanggal 31 Agustus 2025 adalah sebanyak 26 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR).

**a. Penerapan Awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)**

Sehubungan dengan digantinya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP sebagaimana dipersyaratkan dalam

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Penerapan Awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) (Lanjutan)**

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2023 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR).

Bank menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam penerapan awal tersebut, Bank menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan prospektif, dengan pertimbangan bahwa: SAK EP tidak mensyaratkan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan periode sebelumnya. Saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas per 1 Januari 2025 ditetapkan berdasarkan saldo akhir per 31 Desember 2024 yang telah diaudit dan disusun sesuai dengan SAK ETAP. Tidak terdapat penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas per 1 Januari 2025 yang timbul dari penerapan awal SAK EP.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025. Oleh karena, itu laporan keuangan disajikan berdasarkan SAK EP.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas Bank Perekonomian Rakyat untuk periode pelaporan yang menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas Bank Perekonomian Rakyat dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Bank Perekonomian Rakyat menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal dan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan atau tagihan atau simpanan milik Bank Perekonomian Rakyat pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)**

- Giro

Giro merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan

Tabungan merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito

Deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*off setting account*) dari penempatan tersebut.

**e. Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank Perekonomian Rakyat dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang. Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah atau dikurangi biaya transaksi termasuk provisi, pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif dan pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, Bank mengakui sebagai “kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur” sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati Bank dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya, yaitu:

- Kredit modal kerja akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan akan bertambah pada saat diterima setoran.
- Kredit investasi, Kredit modal kerja (KMK) Plafon menurun, atau Kredit konsumsi akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan tetap (tidak bertambah) pada saat setoran diterima.

Untuk Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika:

- Menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian Kredit tersebut;
- Memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika Bank memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, sedangkan Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima. Apabila Bank Perekonomian Rakyat terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

**f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh Bank Perekonomian Rakyat baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dcairkan secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank Perekonomian Rakyat tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

Berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Pengambilalihan AYDA bersifat sementara dan wajib dcairkan secepatnya terhitung sejak pengambilan AYDA oleh Bank Perekonomian Rakyat. Bank Perekonomian Rakyat wajib memperhitungkan AYDA yang tercatat pada posisi keuangan Bank Perekonomian Rakyat sebagai faktor pengurang modal inti Bank Perekonomian Rakyat dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Pada saat pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan yang meliputi:

- Harga beli, termasuk *fee* legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional
- estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Terkait pengukuran setelah pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris.

- Model Biaya

Biaya setelah perolehan yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi, sedangkan biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

Depresiasi untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode bersangkutan. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif Penyusutan	Umur Aset
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25% dan 12,5%	4 – 8 tahun
Inventaris Golongan I	25%	4 tahun
Inventaris Golongan II	12,5%	8 tahun

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap (Lanjutan)**

Bank Perekonomian Rakyat menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model biaya atau jumlah revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model revaluasi.

**h. Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**i. Aset Lain-Lain**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari:

- Pajak dibayar dimuka.
- Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
- Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- Piutang dari perusahaan asuransi.
- Aset pajak tangguhan.
- Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan Bank Perekonomian Rakyat yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Pendapatan bunga yang akan diterima.
- Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Aset Lain-Lain (Lanjutan)**

Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Bank mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Bank Perekonomian Rakyat memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, kriteria evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**1. Secara Individual**

Bank menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

Bank dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai secara individual antara lain:

**a. *Discounted cash flow***

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

(mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan *fee*) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit.

b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*). Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ii) Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
- iii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legak pengikatan agunan.

c. Dalam hal Bank telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka Bank menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan.

2. Secara Kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a. *Probability of Default* (PD)

*Probability of Default*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

b. *Loss Given Default*

*Loss Given Default* yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

**k. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- Liabilitas telah jatuh tempo.
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**l. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**m. Pajak Penghasilan**

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan Bank Perekonomian Rakyat mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan Bank Perekonomian Rakyat setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka) dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak. Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Pajak penghasilan Bank terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, yang diakui dan diukur sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat pajak dalam laporan laba rugi pada periode berjalan, kecuali pajak yang terkait dengan transaksi yang diakui langsung pada ekuitas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Pajak kini merupakan pajak penghasilan yang terutang atas laba kena pajak tahun berjalan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Laba kena pajak dihitung berdasarkan laba sebelum pajak menurut laporan keuangan, yang disesuaikan dengan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan. Koreksi fiskal tersebut meliputi perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara pengakuan akuntansi dan perlakuan perpajakan. Bank mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai asset pajak kini.

**Pajak Tangguhan**

Bank mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas Bank dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

**n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau Bank Persekutuan Rakyat lain) kepada Bank Persekutuan Rakyat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Persekutuan Rakyat menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank (Lanjutan)**

**Tabungan**

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.
- Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada pemilik tabungan.

**Deposito**

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank Perekonomian Rakyat. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

**o. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

**Tabungan dari bank lain**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada bank lain pemilik tabungan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)**

**Deposito dari bank lain**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

**p. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh Bank Perekonomian Rakyat disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan Bank Perekonomian Rakyat berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Efektif**

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana Bank Perekonomian Rakyat dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, dan kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas. Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Efektif (Lanjutan)**

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka Bank Perekonomian Rakyat membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya. Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

**Beban bunga**

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman Bank Perekonomian Rakyat, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Beban Bunga diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga merupakan bagian dari beban operasional Bank Perekonomian Rakyat yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

**r. Kewajiban Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank Perekonomian Rakyat atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

Berdasarkan SAK EP Paragraf 28 tentang imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**1. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
- Cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan
- Pembagian laba dan bonus terutang
- Imbalan nonmoneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.

**2. Liabilitas Imbalan pasca kerja**

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai, mencakup hal-hal seperti:

- Imbalan purnakarya atau pensiun.
- Imbalan pasca kerja lain, seperti asuransi jiwa pensiun dan pelayanan kesehatan pensiun
- Perjanjian atau pengaturan dimana Bank Perekonomian Rakyat memberikan imbalan pascakerja.

**3. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar.
- Imbalan pengabdian
- Imbalan cacat permanen
- Bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih
- Kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

**4. Pesangon**

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari keputusan Bank Perekonomian Rakyat untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank Perekonomian Rakyat dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)**

kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

SAK EP mensyaratkan entitas untuk memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**t. Peraturan/Undang-Undang Baru**

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, Bank Perekonomian Rakyat ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat SAK EP berlaku efektif per 1 Januari 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	320.306.800	262.207.100
<b>Jumlah Kas</b>	<b><u>320.306.800</u></b>	<b><u>262.207.100</u></b>

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT Asuransi Kredit Indonesia berupa asuransi *Cash in Transit* dengan Nomor polis 0311.25.006.1.00004-5/00 dengan jangka waktu 1 tahun (15 Maret 2025 – 15 Maret 2026).

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT Asuransi Kredit Indonesia berupa asuransi *Cash in Cashier Box* dengan Nomor polis 2002.25.006.1.00003-2/00 dengan jangka waktu 1 tahun (15 Maret 2025 – 15 Maret 2026).

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT Asuransi Kredit Indonesia berupa asuransi *Cash in Safe* dengan Nomor polis 0311.25.006.1.00004-5/00 dengan jangka waktu 1 tahun (15 Maret 2025 – 15 Maret 2026).

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		
<b>Giro Pada Bank Lain</b>		
<b>Pihak Ketiga:</b>		
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (1450005788886)	1.899.908.140	2.411.979.084
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (1450000089819)	-	504.078.300
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (0948106147)	1.466.371.882	922.497.163
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali (0100109000017)	732.022.800	1.818.845.775
- PT Bank Central Asia, Tbk (0403434181)	1.709.012.498	582.568.198
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk (610122400000611)	-	101.334.568
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (800197315500)	1.892.575.881	-
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk (40130703399)	6.228.800	-
<b>Jumlah Giro Pada Bank Lain</b>	<b><u>7.706.120.001</u></b>	<b><u>6.341.303.089</u></b>
<b>Tabungan</b>		
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti (0017001078)	1.116.464	1.052.835
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti (Arisanku)	100.091.128	100.242.793
- PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	196.274.592
- PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali (10110026642)	-	169.166.948
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b><u>101.207.592</u></b>	<b><u>466.737.168</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**Deposito Berjangka**

**Deposito dengan jangka waktu < 3 Bulan**

- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti	-	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti	-	500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Modern Express	1.000.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Modern Express	500.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Modern Express	500.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Asia	1.000.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Asia	500.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Asia	500.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Mas Giri Wangi	500.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Mas Giri Wangi	500.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Hoki	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito &lt; 3 Bulan</b>	<b>6.100.000.000</b>	<b>1.600.000.000</b>

**Deposito dengan jangka waktu > 3 Bulan**

- PT Bank Perekonomian Rakyat Ulatidana Rahayu	-	500.000.000
<b>Jumlah Deposito &gt; 3 Bulan</b>	<b>-</b>	<b>500.000.000</b>

**Jumlah Deposito**

<b>6.100.000.000</b>	<b>2.100.000.000</b>
----------------------	----------------------

Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<b>13.907.327.593</b>	<b>8.908.040.257</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.462.879)	(4.580.287)
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>13.897.864.714</b>	<b>8.903.459.970</b>

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektibilitas lancar. Tingkat suku bunga untuk penempatan pada bank lain berupa giro berkisar 0% sampai dengan 4% per tahun, tabungan berkisar 0,25% sampai dengan 0,5% per tahun, dan deposito berkisar antara 3,25% sampai dengan 6% per tahun.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir, dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada bank syariah.

Perubahan penyisihan penghapusan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	4.580.287	19.897.290
Penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	25.136.684	19.517.364
Pembalikan penyisihan	(20.254.092)	(34.834.367)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>9.462.879</b>	<b>4.580.287</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Sari Sedana Nomor: 371/SK/DIR/SS/IX/2025 tanggal 9 September 2025 tentang Standar Operasional dan Prosedur CKPN menetapkan bahwa Penempatan pada bank lain dengan nominal diatas Rp2.000.000.000,- (dua milyar) dan/atau bunga yang diatas Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) akan dikenakan CKPN 0.5% dari nominal penempatan pada bank lain.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kredit yang diberikan - Pokok	43.370.665.772	29.843.159.916
Provisi yang belum diamortisasi		(481.203.127)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(52.537.603)
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.309.419.186</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(176.075.908)	(205.331.394)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>43.194.589.864</b>	<b>29.104.087.792</b>

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya, kredit adalah sebagai berikut:

**a. Jenis Penggunaan**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
- Modal kerja	7.071.429.507	5.791.672.392
- Investasi	5.855.573.341	1.467.366.500
- Konsumsi	30.443.662.924	22.584.121.024
<b>Jumlah Kredit yang diberikan - Pokok</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.843.159.916</b>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	-	(481.203.127)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(52.537.603)
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.309.419.186</b>
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(176.075.908)	(205.331.394)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>43.194.589.864</b>	<b>29.104.087.792</b>

**b. Sektor Ekonomi**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Sektor Ekonomi:</b>		
- Industri pengolahan	3.495.180.921	59.532.500
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	97.883.937	-
- Pertambangan Dan Penggalian		-
- Konstruksi	661.684.625	111.671.500
- Perdagangan besar & eceran	5.155.164.032	1.445.984.300
- Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	2.477.891.577	724.892.200
- Real Estate		
- Penyedia Akomodasi dan makan minum	814.735.210	2.008.955.392
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-
- Jasa Kemasyarakatan, Sospud & Hiburan	173.714.018	-
- Jasa perorangan yg melayani R. Tangga	-	469.671.200
- Bukan lapangan usaha - Rumah tangga	-	94.281.800
- Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasan	53.016.492	128.586.600
- Bukan lapangan usaha - Lainnya	30.441.394.960	24.799.584.424
<b>Jumlah Kredit yang diberikan - Pokok</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.843.159.916</b>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	-	(481.203.127)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(52.537.603)
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.309.419.186</b>
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(176.075.908)	(205.331.394)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>43.194.589.864</b>	<b>29.104.087.792</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**c. Jangka Waktu Kredit**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Jangka Waktu Kredit</b>		
- ≤ 1 Tahun	575.170.991	238.539.300
- 1 s/d 2 Tahun	740.504.838	1.015.176.900
- 2 s/d 5 Tahun	15.964.200.767	15.321.400.300
- Lebih dari 5 Tahun	26.090.789.176	13.268.043.416
<b>Jumlah Kredit yang diberikan - Pokok</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.843.159.916</b>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	-	(481.203.127)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(52.537.603)
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.309.419.186</b>
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(176.075.908)	(205.331.394)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>43.194.589.864</b>	<b>29.104.087.792</b>

**d. Penggolongan Kolektibilitas Kredit**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
- Lancar	42.179.558.931	27.800.080.506
- Dalam Perhatian Khusus	177.996.904	1.863.703.970
- Kurang lancar	25.817.110	10.382.000
- Diragukan	-	146.430.540
- Macet	987.292.827	22.562.900
<b>Jumlah Kredit yang diberikan - Pokok</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.843.159.916</b>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	-	(481.203.127)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(52.537.603)
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>43.370.665.772</b>	<b>29.309.419.186</b>
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(176.075.908)	(205.331.394)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>43.194.589.864</b>	<b>29.104.087.792</b>

**e. Pihak Terkait**

Daftar kredit pihak terkait tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>2025</b>					
No	No. PK	Nama	Baki Debet	Suku Bunga	Hubungan
1	26925	I Wayan Eka Paramartha	21.249.963	9	PE Kepatuhan
2	27259	Putu Widawati	22.186.856	9	Komisaris Utama
3	27483	Kadek Suriyanto	8.000.000	9	PE Pemasaran
4	27725	Widyana SE	30.666.324	9	Direktur Utama
5	27735	I Kadek Edy Setiawan	28.333.100	9	Direktur Kepatuhan
6	27746	I Wayan Eka Paramartha	17.955.472	12	PE Kepatuhan
7	27780	I Kadek Edy Setiawan	91.666.500	9	Direktur Kepatuhan
8	27794	Kadek Suriyanto	17.000.000	9	PE Pemasaran
9	27806	Ni Putu Ayu Lisna Purnamandari	13.296.567	9	PE SPI
10	27584	I Wayan Eka Paramartha	28.331.667	9	PE Kepatuhan
<b>Jumlah</b>			<b>278.686.449</b>		

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

2024					
No	No. PK	Nama	Baki Debet	Suku Bunga	Hubungan
1	26925	I Wayan Eka Paramartha	23.802.200	9%	PE Kepatuhan
2	27187	Ni Luh Winari SE	199.863.300	12%	Direktur Kepatuhan
3	27259	Putu Widawati	55.510.400	9%	Komisaris Utama
4	27372	Drs Wayan Kota Widana	54.620.100	12%	Pemegang Saham Pengendali
5	27518	Putu Widawati	29.166.500	9%	Komisaris Utama
6	27584	I Wayan Eka Paramartha	28.750.000	12%	PE Kepatuhan
7	27483	Kadek Surianto	3.278.900	9%	PE Pemasaran
8	27617	Kadek Surianto	6.000.000	9%	PE Pemasaran
<b>Jumlah</b>			<b>400.991.400</b>		

Jumlah rekening kredit yang diberikan tahun 2025 adalah sebanyak 357 (Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat kredit pihak terkait sebanyak 10 rekening dengan baki debit sebesar Rp278.686.449,-.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.360/SK/DIR/SS/IX/2025 tanggal 1 September 2025 ditetapkan suku bunga minimal untuk kredit sebagai berikut:

Jangka Waktu (Tahun)	Suku Bunga Minimum (%)		
	Menurun	Anuitas	Menetap
1	15		8,13
2	15		8,18
3	15	14,99	8,27
4	15	14,68	8,40
5	15	14,39	8,55
10	15	13,24	
15	15	12,40	

Ketentuan suku bunga anuitas:

- Jangka Waktu kredit 3 tahun – 5 tahun.
- Diterapkan terutama untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Investasi dan Kredit Multiguna.

Ketentuan suku bunga menetap:

- Jangka waktu 1 tahun – 5 tahun.
- Prioritas utama adalah kesederhanaan perhitungan dan transparansi cicilan.
- Target nasabah berasal dari segmen ritel atau mikro dengan kebutuhan dana cepat dan cicilan sederhana.
- Diterapkan untuk Kredit Mikro, Kredit Konsumtif, Kredit Kendaraan atau Kredit Barang.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 322/SK/DIR/SS/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Kredit *Back to Back* suku bunga kredit ditentukan dengan margin sebesar 2%-3% di atas suku bunga deposito, margin di bawah 2% harus mendapat persetujuan direksi.

Penyesuaian metode bunga dengan jenis produk sesuai ketentuan atau atas permintaan calon debitur/debitur serta penetapan metode bunga harus mendapat persetujuan dari Direksi. Keputusan ini ditetapkan di Denpasar pada tanggal 1 September 2025 yang telah disetujui oleh Direktur Utama, dan Direktur

Bank menetapkan kebijakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.311/SK/DIR/SS/IV/2025 tanggal 30 April 2025 sebagai berikut :

- 1) Kredit Kesejahteraan Karyawan adalah fasilitas kredit yang disediakan untuk karyawan tetap BPR Sari Sedana.
- 2) Pinjaman dengan syarat surat kuasa potong gaji setiap bulan dan tanpa jaminan:

No	Jabatan	Limit Kredit Tanpa Jaminan	Jangka Waktu	Suku Bunga	Provisi
1	Pengurus	60 bulan X (25% x total gaji/honorarium)	60 bulan	0,75%	1%
2	Karyawan tetap	36 bulan X (25% x total gaji/honorarium)	36 bulan	0,75%	1%

- 3) Karyawan Kontrak yang telah memiliki kredit karyawan tetap menacu pada ketentuan yang tertuang pada Surat Edaran Direksi PT BPR Sari Sedana No 70/SE/DIR/XI/2021 tentang Kredit Kepada Karyawan dengan ketentuan suku bunga sebagai berikut:

No	Jabatan	Limit Kredit Tanpa Jaminan	Jangka Waktu	Suku Bunga	Provisi
1	Karyawan/ti kontrak	12 bulan X (25% x total gaji/honorarium)	12 bulan	0,75%	1%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 355/SK/DIR/SS/VIII/2025 Tanggal 8 Agustus 2025 tentang Perlakuan Biaya Administrasi Kredit menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika tidak material pendapatan administrasi kredit diakui langsung sebagai pendapatan non-bunga
- b. Jika material, pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu kredit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.361/SK/DIR/SS/IX/2025 tanggal 1 September 2025 ditetapkan ketentuan biaya administrasi kredit sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Plafon Kredit	Biaya Provisi Umum	Biaya Administrasi Umum		Catatan Kewajaran
		Nominal	Persentase	
1 juta – Rp300 juta	2,5%	Rp17.500 – Rp4.500.000	1,75%	Diakui langsung sebagai pendapatan; pastikan total biaya ≤ 5% dari plafon
Rp301 juta – Rp2 Milyar	2,25%	Rp4.500.000 – Rp30.000.000	1,50%	Diakui langsung sebagai pendapatan; pastikan total biaya ≤ 5% dari plafon

Surat Edaran Direksi No.54/SE/DIR/SS/III/2019 tanggal 31 Maret 2019 ditetapkan biaya pencairan kredit sebagai berikut:

1. Biaya Materai Perjanjian Kredit (PK), sesuai dengan yang diperlukan
2. Biaya pengikatan jaminan dikenakan sesuai dengan jenis pengikatan (Warmeking/Akta Fidusia/SKMHT/APHT).
3. Biaya appraisal dan pengecekan jaminan ditetapkan sesuai dengan jenis jaminan yaitu sebesar:
  - a) Rp50.000,- untuk kendaraan roda 2 (dua)
  - b) Rp75.000,- untuk kendaraan roda 4 (empat)
  - c) Rp100.000,- untuk sertifikat hak milik (SHM).

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	205.331.394	140.304.263
Penyisihan penurunan nilai kredit	170.091.181	87.238.053
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	(30.262.900)	-
Pemulihan penurunan nilai	(169.083.767)	(22.210.922)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>176.075.908</u></b>	<b><u>205.331.394</u></b>

Cadangan kerugian Penurunan nilai Kredit yang Diberikan dibentuk secara individual dan kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	
- Individual	155.700.837
- Kolektif	20.375.071
<b>Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b><u>176.075.908</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Individual dibentuk untuk 1 (satu) debitur dengan rincian sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama Nasabah	Nilai Tercatat	PV To CF	Penurunan Nilai
1	1102001203	Nyoman Sukastra	940.543.750	784.842.913	155.700.837
			<b>940.543.750</b>	<b>784.842.913</b>	<b>155.700.837</b>

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk secara kolektif dihitung berdasarkan hasil perhitungan persentase PD (*Probability of Default*) dan LGD (*Loss Given Default*) sebagai berikut:

**Modal Kerja**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	7.098.676.402	0,50	100,00	-
2	Dalam Perhatian Khusus	-	0,50	100,00	-
3	Kurang Lancar	26.175.500	0,50	100,00	130.878
4	Diragukan	-	0,50	100,00	-
5	Macet	53.016.492	21,59	100,00	11.446.261
					<b>11.577.139</b>

**Investasi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	5.935.125.787	0,50	100,00	-
2	Dalam Perhatian Khusus	-	0,50	100,00	-
3	Kurang Lancar	-	0,50	100,00	-
4	Diragukan	-	0,50	100,00	-
5	Macet	-	0,50	100,00	-
					-

**Konsumsi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	29.787.428.718	0,50	100,00	7.899.412
2	Dalam Perhatian Khusus	179.704.006	0,50	100,00	898.520
3	Kurang Lancar	-	11,04	100,00	-
4	Diragukan	-	11,58	100,00	-
5	Macet	-	48,71	100,00	-
					<b>8.797.932</b>

<b>Jumlah CKPN Kolektif</b>					<b>20.375.071</b>
-----------------------------	--	--	--	--	-------------------

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Ikhtisar perubahan kredit hapus buku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	5.047.100	5.047.100
Penghapusbuku kredit tahun berjalan	30.262.900	-
Penerimaan Kembali Hapus Buku	(200.000)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>35.110.000</b>	<b>5.047.100</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

	2025	2024
Agunan yang diambil alih	2.577.696.100	2.577.696.100
<b>Jumlah</b>	<b>2.577.696.100</b>	<b>2.577.696.100</b>

Adapun agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal	Saldo Awal (Rp)	Mutasi		Saldo Akhir (Rp)
			Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
Haris Nasution	14-Nov-22	280.096.100	-	-	280.096.100
I G K A Hendra Suprpto	26-Dec-23	1.150.000.000	-	-	1.150.000.000
Ni Gst Ayu Kt Anita Suprpto	26-Dec-23	1.147.600.000	-	-	1.147.600.000
<b>Jumlah</b>		<b>2.577.696.100</b>	-	-	<b>2.577.696.100</b>

- a. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) berupa sebidang tanah dengan SHM No. 1624 atas nama Yunida Nurwianti dengan luas 134 m<sup>2</sup> di Kelurahan Kebalean, Banyuwangi, Jawa Timur. Dengan No. SPK 24716/Krd/BPS/V/2016 atas nama Haris Nasution.
- b. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) berupa sebidang tanah dengan SHM No.07138 atas nama I Gusti Gede Happy Suprpto dengan luas 123 m<sup>2</sup> di Desa Dauh Peken, Tabanan. Dengan No. SPK 26333/BPS/KRD/X/2020 atas nama I.G.K.A Hendra Suprpto.
- c. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) berupa sebidang tanah dengan SHM No. 07082 atas nama I Gusti Gede Happy Suprpto dengan luas 125 m<sup>2</sup> di Desa Dauh Peken, Tabanan. Dengan No. SPK 26334/BPS/KRD/X/2020.

**7. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah	2.769.895.000	-	-	2.769.895.000
Bangunan	246.900.000	-	-	246.900.000
Kendaraan	287.750.000	-	-	287.750.000
Inventaris	541.376.550	103.650.000	17.700.000	627.326.550
Jumlah	<u>3.845.921.550</u>	<u>103.650.000</u>	<u>17.700.000</u>	<u>3.931.871.550</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan	6.172.500	12.345.000	-	18.517.500
Kendaraan	211.390.629	33.937.500	-	245.328.129
Inventaris	425.680.856	66.741.765	16.897.936	475.524.684
Jumlah	<u>643.243.985</u>	<u>113.024.265</u>	<u>16.897.936</u>	<u>739.370.313</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>3.202.677.565</u></b>			<b><u>3.192.501.237</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)**

	<b>2024</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah	-	2.769.895.000	-	2.769.895.000
Bangunan	-	246.900.000	-	246.900.000
Kendaraan	287.750.000	-	-	287.750.000
Inventaris	517.328.550	25.848.000	1.800.000	541.376.550
Jumlah	<b>805.078.550</b>	<b>3.042.643.000</b>	<b>1.800.000</b>	<b>3.845.921.550</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan	-	6.172.500	-	6.172.500
Kendaraan	177.453.129	33.937.500	-	211.390.629
Inventaris	368.353.579	59.127.276	1.799.999	425.680.856
Jumlah	<b>545.806.708</b>	<b>99.237.276</b>	<b>1.799.999</b>	<b>643.243.985</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>259.271.842</b>			<b>3.202.677.565</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 52/2024 tanggal 15 Agustus 2024 oleh Notaris I Gusti Ngurah Gede Nithyananda Nandana, S.H., M.Kn. di Denpasar serta Sertifikat Hak Guna Bangunan Identifikasi bidang tanah (NIB) nomor: 22.09.000007257.0. Manajemen memiliki sebidang tanah yang terletak di Desa Dauh Puri Klod Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali seluas 186 m2 yang berakhir pada tanggal 9 Agustus 2054.

Bank telah mengasuransikan Bangunan dan Inventaris Kantor pada PT Asuransi Kredit Indonesia berupa *Property All Risk Insurance* dan *Earthquake, Volcanic Eruption and Tsunami Insurance* dengan polis No. 149/DPS/B/V/2025 dengan jangka waktu 1 tahun.

Daftar aset tetap dan inventaris tersaji pada lampiran 1.

**8. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Nilai perolehan	84.610.350	84.610.350
Akumulasi amortisasi	(76.692.682)	(56.811.966)
<b>Jumlah</b>	<b>7.917.668</b>	<b>27.798.384</b>

Daftar rincian aset tidak berwujud tersaji pada lampiran 2.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Aset Lain-Lain</b>		
Beban Dibayar Dimuka		
- RRA Penyelesaian Kredit Anita & Hendra	92.311.500	89.737.000
- Uang penghargaan 2024	-	99.289.027
- DP Pembelian office equipment	-	15.000.000
- Lainnya		
- Materai	1.130.000	500.000
- SOPP (System Online Payment Point)	8.619.686	8.619.686
- Core Banking System	37.878.750	-
- Biaya Dibayar Dimuka Akuntan	4.437.000	-
- Premi Asuransi BNI Life	6.500.000	-
- Biaya Appraisel An I Nym Sukastra	9.300.000	-
- Biaya Notaris Linkid Cimb Niaga	10.816.500	-
- Biaya Administrasi Linkid CIMB	2.916.500	-
- Biaya Dibayar Dimuka Seragam	106.000	-
- Biaya Dibayar Dimuka Wafin	8.175.000	-
Pendapatan Bunga Yang Diterima		
- Kredit Yang Diberikan	266.779.811	15.581.868
- Penempatan Pada Bank Lain	12.182.125	6.808.333
Aset Pajak Tangguhan	3.937.195	-
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b><u>465.090.067</u></b>	<b><u>235.535.914</u></b>

RRA penyelesaian Kredit Anita dan Hendra sebesar Rp92.311.500,- merupakan biaya penalangan atas penyelesaian AYDA debitur atas nama Anita dan Hendra. Biaya tersebut ditalangi oleh bank dan akan dikembalikan saat AYDA sudah laku terjual.

Uang Penghargaan Masa Kerja (PMK) tahun 2024 diberikan kepada Ni Luh Winari, SE atas perpanjangan masa jabatan sebagai Direktur, juga atas berakhirnya jabatan I Made Suardika Sukandarista, SE.,MM sebagai Direktur Utama dan I Nyoman Sunarta sebagai Komisaris sebesar Rp99.289.027,-.

Aset pajak tangguhan sebesar Rp3.937.195,- merupakan hasil perhitungan pajak tangguhan atas perbedaan temporer dengan rekonsiliasi laba rugi sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo Awal	Perbedaan Temporer		Saldo Akhir
			Penambahan	Pengurangan	
1	<b>Imbalan Pasca Kerja</b>				
	Saldo Awal Imbalan Pasca Kerja	5.000.000			5.000.000
	Pembentukan Imbalan Pasca Kerja		45.000.000		45.000.000
	Pemakaian Imbalan Pasca Kerja			22.696.000	(22.696.000)
	<b>Jumlah Imbalan Pasca Kerja</b>				<b>27.304.000</b>
	<b>Jumlah Beda Waktu Dapat Dikurangkan</b>				<b>27.304.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

<b>Perhitungan Pajak Tangguhan</b>					
<b>Dasar Perhitungan Pajak Tangguhan</b>					<b>27.304.000</b>
Bagian Perbedaan Temporer					
mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2024					
	4.800.000.000				
	<u>6.965.557.328</u>	X	27.304.000	=	18.815.321
Bagian Perbedaan Temporer					
mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2024					
	27.304.000	-	18.815.321	=	8.488.679
<b>Perhitungan Pajak Tangguhan</b>					
50%	X	22%	X	18.815.321	= 2.069.685
100%	X	22%	X	8.488.679	= 1.867.509
					<u>3.937.195</u>
			<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	=	<b>3.937.195</b>

Rekonsiliasi perhitungan pajak tangguhan tersaji sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>861.818.973</b>
Beban Pemasaran	
- Parcel untuk debitur	13.465.000
Beban Barang Dan Jasa:	
- Jasa Lainnya - Iuran Keamanan	600.000
- Retribusi Pengolahan Limbah	1.800.000
- Jasa Kebersihan dan Sampah	875.000
Biaya Operasional Lainnya:	
- Parkir	8.627.000
- Bendera	220.000
Biaya Non Operasional :	
- Banten	11.186.500
- Sumbangan	3.600.000
- Karanganyan Bunga & Souvenir	550.000
- Biaya CSR	1.914.400
- HUT BPR Sari Sedana	1.000.000
- Sumbangan Sosial	3.425.900
- Banten Buda Cemeng Klawu	8.900.000
- HUT BPR-BPRS	8.362.600
- Beban Tirta Yatra	11.873.100
- Beban Pembulatan Selisih Kas	1.049
- Beban Denda OJK	3.880.000
- Pengolahan Sampah	75.000
- Biaya Kartu Tol	504.000
- Beban Non Operasional Lainnya	172.700
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>81.032.249</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**Koreksi Fiskal Negatif**

Imbalan Pasca Kerja		5.000.000
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>		<b>5.000.000</b>

**Penghasilan Kena Pajak**

**937.851.222**

**Penghasilan Kena Pajak Setelah (dibulatkan)**

**937.851.000**

Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan:

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang

mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2024

<u>4.800.000.000</u>	X	937.851.000	=	
6.965.557.328				646.277.762

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak  
mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2024

937.851.000	-	646.277.762	=	291.573.238
-------------	---	-------------	---	-------------

**Taksiran Perhitungan PPh pasal 25**

50% X	22%	X	646.277.762	=	71.090.554
100% X	22%	X	291.573.238	=	64.146.112

**Taksiran PPH Terutang setelah beda tetap**

**135.236.666**

**Taksiran Pajak Kini**

**139.173.861**

**Aset Pajak Tangguhan**

**3.937.195**

**10. LIABILITAS SEGERA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>		
Liabilitas kepada pemerintah		
- Potongan pajak karyawan PPh pasal 21	32.226.830	10.035.558
PPh Pasal 4 Ayat 2 Tabungan		
- PPH Tabungan Sase	1.830.754	1.750.217
- PPH Tabungan Pass	1.099.354	1.424.113
- PPH Tabungan Ku	376.807	230.812
- PPH Tabungan Simpel	15.604	8.730
- PPH Tabungan StepUp	39.949	-
- PPH Tabungan PASS Berhadiah	2.206	-
PPh Pasal 4 Ayat 2 Deposito	35.378.433	22.409.186
Titipan Pajak Bukan Pegawai	250.000	-
Titipan notaris		
- Akta Pemberian Hak Tanggungan	131.947.500	28.630.000
- Fiducia	24.900.000	25.750.000
- Warmek	-	50.000
- Blokir Jaminan	7.850.000	3.800.000
- Asuransi Jasindo	23.853.865	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Titipan premi asuransi	3.122.546	1.113.000
Titipan Tunai	1.600.000	1.600.000
Kewajiban Segera Titipan Nasabah	10.601.003	8.702.350
Titipan Bunga Deposito	4.017.079	6.370.019
Titipan PPN AYDA atas nama Ni Wayan Werni	-	5.500.000
Titipan BPJS Tenaga Kerja	589.692	1.025.892
Titipan Tabungan Hits	3.000.000	-
Liabilitas Segera Lainnya		
- Liabilitas Segera THR	-	33.099.483
- Tabungan Pass Pasif	-	7.469.547
<b>Jumlah</b>	<b>282.701.622</b>	<b>158.968.907</b>

**11. UTANG BUNGA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>UTANG BUNGA</b>		
Bunga Deposito	92.899.042	70.182.591
Bunga Deposito Simpanan Pada Bank Lain	10.443.548	-
Lainnya	400.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>103.742.590</b>	<b>70.182.591</b>

**12. UTANG PAJAK**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Utang Pajak</b>		
Utang PPH Pasal 25 bulan Desember	10.591.122	5.321.762
Utang Pajak Penghasilan (PPH) 29	30.050.304	11.150.354
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>40.641.426</b>	<b>16.472.116</b>

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>861.818.973</b>
<b>Koreksi Positif</b>	
Imbalan Pasca Kerja	45.000.000
Beban Pemasaran	
- Parcel untuk debitur	13.465.000
Beban Barang Dan Jasa:	
- Jasa Lainnya - Iuran Keamanan	600.000
- Retribusi Pengolahan Limbah	1.800.000
- Jasa Kebersihan dan Sampah	875.000

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

	<b>2025</b>			
Biaya Operasional Lainnya:				
- Parkir	8.627.000			
- Bendera	220.000			
Biaya Non Operasional :				
- Banten	11.186.500			
- Sumbangan	3.600.000			
- Karangan Bunga & Souvenir	550.000			
- Biaya CSR	1.914.400			
- HUT BPR Sari Sedana	1.000.000			
- Sumbangan Sosial	3.425.900			
- Banten Buda Cemeng Klawu	8.900.000			
- HUT BPR-BPRS	8.362.600			
- Beban Tirta Yatra	11.873.100			
- Beban Pembulatan Selisih Kas	1.049			
- Beban Denda QJK	3.880.000			
- Pengolahan Sampah	75.000			
- Biaya Kartu Tol	504.000			
- Beban Non Operasional Lainnya	172.700			
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>126.032.249</b>			
<b>Koreksi Fiskal Negatif</b>				
Imbalan Pasca Kerja	22.696.000			
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>22.696.000</b>			
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>965.155.222</b>			
<b>Penghasilan Kena Pajak Setelah (dibulatkan)</b>	<b>965.155.000</b>			
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan:				
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2024				
$\frac{4.800.000.000}{6.965.557.328}$	X	965.155.000	=	665.093.083
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2024				
965.155.000	-	665.093.083	=	300.061.917
<b>Taksiran Perhitungan PPh pasal 25</b>				
50% X 22%	X	665.093.083	=	73.160.239
100% X 22%	X	300.061.917	=	66.013.622
<b>Taksiran Beban Pajak Penghasilan</b>				<b>139.173.861</b>
Uang Muka PPh Pasal 25 Bulan Januari - November 2025				(98.532.435)
PPh Pasal 25 Bulan Desember 2025 dibayarkan Bulan Januari 2026				(10.591.122)
<b>PPh Pasal 29</b>				<b>30.050.304</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Simpanan</b>		
Tabungan	9.973.561.558	6.969.544.759
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(18.573.115)	-
	<b>9.954.988.443</b>	<b>6.969.544.759</b>
Deposito	38.138.996.610	24.745.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>48.093.985.053</b>	<b>31.715.244.759</b>

Simpanan pihak ke III bukan bank adalah sebagai berikut:

**a) Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Sari Sedana	187.442.501	6.771.322.766	6.958.765.267
Tabungan Pass	338.187.111	981.921.153	1.320.108.264
Tabungan - Ku	-	1.426.030.796	1.426.030.796
Tabungan Sempel	-	145.936.039	145.936.039
Tabungan Step Up	13.917.515	64.563.462	78.480.977
Tabungan Pass Berhadiah	3.213.831	41.026.384	44.240.215
<b>Jumlah</b>	<b>542.760.958</b>	<b>9.430.800.600</b>	<b>9.973.561.558</b>
<b>Biaya Transaksi Belum Diamortisasi</b>			<b>(18.573.115)</b>
<b>Jumlah</b>			<b>9.954.988.443</b>

Jenis Tabungan	2024		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Sari Sedana	48.898.415	3.753.424.801	3.802.323.216
Tabungan Pass	307.905.307	1.263.812.618	1.571.717.925
Tabungan - Ku	-	1.413.783.200	1.413.783.200
Tabungan Sempel	-	174.598.263	174.598.263
Tabungan Simuda	-	7.122.155	7.122.155
<b>Jumlah</b>	<b>356.803.722</b>	<b>6.612.741.037</b>	<b>6.969.544.759</b>

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Berdasarkan Nominal</b>		
- Sampai dengan Rp. 2.500.000,-	363.500.155	364.401.670
- Di atas Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 5.000.000,-	302.536.679	268.583.194
- Di atas Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 10.000.000,-	603.464.519	320.647.190
- Di atas Rp. 10.000.000,-	8.704.060.205	6.015.912.705
	9.973.561.558	6.969.544.759
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(18.573.115)	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.954.988.443</b>	<b>6.969.544.759</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 359/SK/DIR/SS/VIII/2025S tanggal 27 Agustus 2025, tingkat suku bunga tabungan adalah sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

1) Tabungan Sari Sedana

No	Saldo Tabungan (Rp)	Suku Bunga (Pa)
1	0 s.d 100.000	0,00%
2	100.001 s.d 7.500.000	1,00%
3	7.500.001 s.d 100.000.000	1,50%
4	100.000.001 s.d 500.000.000	2,50%
5	Diatas 500.000.001	3,50%

2) Pembukaan rekening Tabungan PASS (Pensiun Aman dan Sejahtera Sari Sedana) 4,50% p.a. Apabila tabungan PASS sudah ditarik/dicairkan sebelum jatuh tempo tabungan PASS tersebut, maka akan dikenakan penalti berupa pemotongan bunga tabungan PASS sebesar 50% dari total bunga yang diperoleh sampai dengan pencairan tabungan PASS dilakukan.

3) Tabungan-Ku dengan tingkat suku bunga 2,00% p.a.

Jumlah rekening tabungan tahun 2025 sebanyak 1.046 (seribu empat puluh enam) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 36 (tiga puluh enam) rekening dengan nilai nominal sebesar Rp542.760.958,-.

Daftar rincian tabungan pihak terkait tahun 2025:

No.	Nomor Rekening	Nama	Saldo	Hubungan Keterkaitan
<b>Tabungan Sari Sedana</b>				
1	001201000006	Drs Wayan Kota Widana	23.528	Pemegang Saham Pengendali
2	001201000054	Kadek Damayanti	5.220.776	Pemegang Saham
3	001201000056	Putu Widawati	153.178.694	Komisaris Utama
4	001201000069	Made Widayanti	2.248.546	Pemegang Saham
5	001201000092	Ketut Widaningsih	292.086	Pemegang Saham
6	001201000093	Gede Ananda Jaya	444.336	Pemegang Saham
7	001201000112	Kadek Surianto	19.147	PE Pemasaran
8	001201000193	Putu Widawati	7.841.981	Komisaris Utama
9	001201000213	I Wayan Eka Paramartha	24.475	PE Kepatuhan
10	001201000299	Ni Putu Ayu Lisna Purnamandari	6.823.123	SPI
11	001201000313	Gede Agus Indra Pramana	53.108	Anak Kandung Direktur Utama
12	001201000316	Widyana SE	111.704	Direktur Utama
13	001201000317	I Kadek Edy Setiawan	140.521	Direktur
14	001201000328	Intan Pramitha Sari	88.535	Anak Kandung Direktur Utama
15	001201000355	Ni Putu Cicik Puspita Dewi	4.837.440	Kabid Operasional
16	001201000360	Putu Widawati	843.909	Komisaris Utama
17	001201000391	Nyoman Harijaya Segel SE	5.177.592	Suami Komisaris Utama
18	001201000503	Komang Amanda Jaya	73.000	Cucu Pemegang Saham Pengendali
		<b>Jumlah Tabungan Sari Sedana</b>	<b>187.442.501</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

No.	Nomor Rekening	Nama	Saldo	Hubungan Keterkaitan
<b>Tabungan Pass</b>				
1	001202000003	Putu Widawati	145.617.442	Komisaris Utama
2	001202000005	Putu Widawati	75.586.848	Komisaris Utama
3	001202000019	Putu Widawati	78.910.686	Komisaris Utama
4	001202000660	Putu Widawati	2.736.282	Komisaris Utama
5	001202000661	I Kadek Edy Setiawan	2.741.876	Direktur
6	001202000663	Kadek Surianto	2.739.340	Kabid Pemasaran
7	001202000665	I Wayan Eka Paramartha	2.745.440	PE Kepatuhan
8	001202000671	Ni Putu Ayu Lisna Purnamandari	2.737.049	SPI
9	001202000672	Ni Putu Cicik Puspita Dewi	2.737.049	Kabid Operasional
10	001202000673	Widyana SE	3.193.223	Direktur Utama
11	001202000678	Putu Widawati	18.241.876	Komisaris Utama
12	001202000768	Komang Amanda Jaya	200.000	Cucu Pemegang Saham Pengendali
		<b>Jumlah Tabungan Pass</b>	<b>338.187.111</b>	

<b>Tabungan Stepup</b>				
1	001206000002	Putu Widawati	7.326.472	Komisaris Utama
2	001206000008	Ni Putu Ayu Lisna Purnamandari	6.591.043	SPI
		<b>Jumlah Tabungan Stepup</b>	<b>13.917.515</b>	

<b>Tabungan Pass</b>				
1	001207000008	Widyana SE	1.256.116	Direktur Utama
2	001207000009	I Kadek Edy Setiawan	1.054.962	Direktur
3	001207000040	I Wayan Eka Paramartha	651.752	PE Kepatuhan
4	001207000048	Komang Amanda Jaya	251.001	Cucu Pemegang Saham Pengendali
		<b>Jumlah Tabungan Pass</b>	<b>3.213.831</b>	
<b>Total Tabungan</b>			<b>542.760.958</b>	

Daftar rincian tabungan pihak terkait tahun 2024:

No.	Nomor Rekening	Nama	Saldo	Hubungan Keterkaitan
<b>Tabungan Sari Sedana</b>				
1	001201000006	Drs Wayan Kota Widana	10.114.107	Pemegang Saham Pengendali
2	001201000054	Kadek Damayanti	2.049.013	Pemegang Saham
3	001201000069	Made Widayanti	2.349.514	Pemegang Saham
4	001201000092	Ketut Widaningsih	412.513	Pemegang Saham
5	001201000093	Gede Ananda Jaya	563.249	Pemegang Saham
6	001201000193	Putu Widawati	1.843.128	Komisaris Utama
7	001201000051	Ni Luh Winari SE	3.318.900	Direktur Kepatuhan
8	001201000083	Ni Wayan Sri Martini	10.037.926	PE SPI
9	001201000112	Kadek Surianto	5.029.639	PE Pemasaran
10	001201000213	I Wayan Eka Paramartha	24.775	PE Kepatuhan
11	001201000056	Putu Widawati	13.155.650	Komisaris Utama
		<b>Jumlah Tabungan Sari Sedana</b>	<b>48.898.415</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

No.	Nomor Rekening	Nama	Saldo	Hubungan Keterkaitan
<b>Tabungan Pass</b>				
1	001202000003	Putu Widawati	125.018.965	Komisaris Utama
2	001202000005	Putu Widawati	65.115.822	Komisaris Utama
3	001202000019	Putu Widawati	62.437.052	Komisaris Utama
4	001202000024	Putu Widawati	22.715.848	Komisaris Utama
5	001202000045	Putu Widawati	32.617.620	Komisaris Utama
		<b>Jumlah Tabungan Pass</b>	<b>307.905.307</b>	

**b) Deposito**

Jangka Waktu	2025		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Deposito 1 Bulan	-	160.000.000	160.000.000
Deposito 3 Bulan	3.819.428.855	22.389.567.755	26.208.996.610
Deposito 6 Bulan	20.000.000	7.925.000.000	7.945.000.000
Deposito 12 Bulan	66.500.000	3.758.500.000	3.825.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.905.928.855</b>	<b>34.233.067.755</b>	<b>38.138.996.610</b>

Jangka Waktu	2024		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Deposito 1 Bulan	-	160.000.000	160.000.000
Deposito 3 Bulan	1.290.000.000	13.149.700.000	14.439.700.000
Deposito 6 Bulan	-	6.639.000.000	6.639.000.000
Deposito 12 Bulan	66.500.000	3.440.500.000	3.507.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.356.500.000</b>	<b>23.389.200.000</b>	<b>24.745.700.000</b>

	2025	2024
<b>Berdasarkan Nominal</b>		
- Di atas Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 5.000.000,-	20.000.000	-
- Di atas Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 10.000.000,-	271.500.000	149.000.000
- Di atas Rp. 10.000.000,-	37.847.496.610	24.596.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>38.138.996.610</b>	<b>24.745.700.000</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.359/SK/DIR/SS/VIII/2025 tanggal 27 Agustus 2025, deposito diberikan suku bunga setinggi-tingginya sebesar suku bunga yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), untuk deposito yang sudah ada maka akan dilakukan penyesuaian tingkat suku bunga LPS, apabila diatas tingkat suku bunga LPS harus dilengkapi dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh nasabah bahwa deposito tersebut tidak dijamin LPS.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.375/SK/DIR/SS/IX/2025 tanggal 30 September 2025 tentang Perubahan Suku Bunga Tabungan dan Deposito PT BPR Sari Sedana, menetapkan hal berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

No	Nominal (Rp)	Jangka Waktu dan Suku Bunga					
		1 Bulan		3 Bulan		6 Bulan –12 Bulan	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	0 s.d 100 Juta	3,50%	3,25%	4,25%	4,00%	4,00%	3,75%
2	≥100 juta,- s.d 500 juta,-	4,50%	4,25%	5,25%	5,00%	5,00%	4,75%
3	≥500 juta,-	5,25%	5,00%	5,50%	5,25%	5,25%	5,00%

Jumlah rekening deposito tahun 2025 sebanyak 276 (dua ratus tujuh puluh enam) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 23 (dua puluh tiga) rekening dengan nominal sebesar Rp3.905.928.855,-.

Daftar rincian deposito pihak terkait tahun 2025:

No.	Jumlah Rekening	Nama	Saldo	Hubungan Keterkaitan
<b>Deposito</b>				
1	001303000168	Nyoman Harijaya Segel SE	300.000.000,00	Suami Komisaris Utama
2	001303000173	Putu Widawati	360.000.000,00	Komisaris Utama
3	001303000377	Kadek Adinda Jaya	200.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
4	001303000389	Kadek Adinda Jaya	200.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
5	001303000391	Kadek Adinda Jaya	200.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
6	001303000394	Gede Agus Indra Pramana	250.000.000,00	Anak Kandung Direktur Utama
7	001303000395	Gede Agus Indra Pramana	250.000.000,00	Anak Kandung Direktur Utama
8	001303000397	Kadek Adinda Jaya	200.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
9	001303000398	Komang Amanda Jaya	150.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
10	001303000400	Widyana SE	100.000.000,00	Direktur Utama
11	001303000403	Intan Pramitha Sari	250.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
12	001303000416	Kadek Adinda Jaya	300.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
13	001303000424	Kadek Damayanti	100.000.000,00	Pemegang Saham
14	001303000427	Nyoman Harijaya Segel SE	125.000.000,00	Suami Komisaris Utama
15	001303000441	Putu Widawati	50.000.000,00	Komisaris Utama
16	001303000443	Ni Putu Ayu Lisna Purnamandari	24.000.000,00	SPI
17	001303000445	Komang Amanda Jaya	150.000.000,00	Cucu Pemegang Saham Pengendali
18	001303000446	Nyoman Harijaya Segel SE	65.000.000,00	Suami Komisaris Utama
19	001303000463	Intan Pramitha Sari	250.000.000,00	Anak Kandung Direktur Utama
20	001303000464	Intan Pramitha Sari	250.000.000,00	Anak Kandung Direktur Utama
21	001303000488	Ni Putu Cicik Puspita Dewi	45.428.855,00	Kabid Operasional
22	001306000085	Putu Widawati	20.000.000,00	Komisaris Utama
23	001312000006	Putu Widawati	66.500.000,00	Komisaris Utama
		<b>Jumlah Deposito</b>	<b>3.905.928.855</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. SIMPANAN (Lanjutan)**

Daftar rincian deposito pihak terkait tahun 2024:

No.	Jumlah Rekening	Nama	Saldo	Hubungan Keterkaitan
<b>Deposito</b>				
1	001303000364	Putu Widawati	30.000.000	Komisaris Utama
2	001303000173	Putu Widawati	360.000.000	Komisaris Utama
3	001312000006	Putu Widawati	66.500.000	Komisaris Utama
4	001303000168	Nyoman Hari Jaya Segel	300.000.000	Suami Komisaris Utama
5	001303000377	Kadek Adinda Jaya	200.000.000	Cucu Pemegang Saham Pengendali
6	001303000389	Kadek Adinda Jaya	200.000.000	Cucu Pemegang Saham Pengendali
7	001303000391	Kadek Adinda Jaya	200.000.000	Cucu Pemegang Saham Pengendali
		<b>Jumlah Deposito</b>	<b>1.356.500.000</b>	

**14. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Deposito</b>		
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Werdhi Sedana	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana	500.000.000	500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Anjung Sari	1.000.000.000	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Pande Arta Dewata	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
<b>Tabungan</b>		
- PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana	33.250.000	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>33.250.000</b>	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.033.250.000</b>	<b>2.000.000.000</b>

Jumlah rekening tahun 2025 sebanyak 6 (seribu empat puluh enam) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 3 (tiga) rekening deposito dan 1 (satu) rekening tabungan dengan nilai nominal sebesar Rp542.760.958,-.

Berikut rincian Simpanan dari Bank Lain yang merupakan pihak terkait sebagai berikut:

No.	No. Rekening	Nama Bank	Suku Bunga	Jumlah
<b>Deposito</b>				
1	00130000001	PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Werdhi Sedana	5,50%	1.000.000.000
2	00130000003	PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Werdhi Sedana	5,00%	500.000.000
3	00130000004	PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana	4,75%	500.000.000
		<b>Jumlah Deposito</b>		<b>2.000.000.000</b>
<b>Tabungan</b>				
1	00120000001	PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana	0,00%	33.250.000
		<b>Jumlah Tabungan</b>		<b>33.250.000</b>
		<b>Jumlah</b>		<b>2.033.250.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	27.304.000	5.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.304.000</u></b>	<b><u>5.000.000</u></b>

Ikhtisar liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	5.000.000	98.250.973
Penambahan	45.000.000	35.000.000
Pemakaian	(22.696.000)	(128.250.973)
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.304.000</u></b>	<b><u>5.000.000</u></b>

Pada tahun 2025, Terdapat pemakaian sebesar Rp22.696.000,- yang merupakan pemberian uang pisah kepada pegawai atas nama Vera sebesar Rp10.000.000,- dan I Made Wieddanta Serongga sebesar Rp12.696.000,-.

**16. LIABILITAS LAINNYA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Titipan Cashback Tabungan Pass	165.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

**17. EKUITAS**

Berdasarkan Akta perubahan No. 23 tanggal 13 Oktober 2021 Notaris I Made Mertajaya, S.H., Modal Dasar Bank adalah sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah), yang terbagi atas 15.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembarnya. Modal yang telah disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh milyar rupiah) yang terbagi atas 7.000 lembar saham dengan komposisi kepemilikan.

No	Pemegang Saham	Lembar saham	%	Nominal
1	Drs. Wayan Kota Widana, MBA.	1.750	25%	1.750.000.000
2	Putu Widawati, S.T.	1.050	15%	1.050.000.000
3	Made Widayanti	1.050	15%	1.050.000.000
4	Ketut Widaningsih, S.E.	1.050	15%	1.050.000.000
5	Gede Ananda Jaya	1.050	15%	1.050.000.000
6	Kadek Damayanti	1.050	15%	1.050.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>7.000</b>	<b>100%</b>	<b>7.000.000.000</b>

Setoran modal tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR- 61A/KR.0812/2021 tertanggal 06 Oktober 2021.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. EKUITAS (Lanjutan)**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum	1.400.000.000	1.400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	1.947.594.452	1.423.326.660
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	726.582.307	524.267.792
<b>Jumlah</b>	<b>11.074.176.759</b>	<b>10.347.594.452</b>

**18. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>		
Penempatan pada Bank Lain		
- Giro	198.716.184	90.626.868
- Tabungan	1.483.897	6.233.217
- Deposito	305.292.526	333.967.795
Kredit yang diberikan		
- Kepada pihak ketiga bukan bank	5.127.810.459	4.048.242.503
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<b>5.633.303.066</b>	<b>4.479.070.383</b>
<b>Provisi Kredit</b>		
Kepada pihak ketiga bukan bank		
- Pendapatan provisi langsung	980.368.141	406.739.828
<b>Jumlah Provisi Kredit</b>	<b>980.368.141</b>	<b>406.739.828</b>
<b>Biaya Transaksi</b>		
- Kepada pihak ketiga bukan bank	(2.420.123)	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>6.611.251.084</b>	<b>4.885.810.211</b>

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
Pendapatan Jasa Transaksi	33.910	-
Pendapatan Kredit Hapus Buku	200.000	-
Pendapatan Lainnya		
- Denda kredit	19.202.068	31.675
- Administrasi Tabungan	47.702.967	7.150.564
Pendapatan SOPP	-	470.438
Pendapatan Operasional lainnya	1.278.905	2.080.191
Pendapan Pemulihan CKPN		
- Pendapatan Pemulihan Penurunan Nilai Kredit	169.083.767	22.210.922
- Pendapatan Pemulihan Nilai Antar Bank	20.254.092	34.834.367
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>257.755.709</b>	<b>66.778.157</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. BEBAN BUNGA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Bunga</b>		
- Tabungan		
- Tabungan Sari Sedana	124.429.491	135.515.889
- Tabungan PASS	76.216.196	108.113.998
- Tabungan Tabunganku	23.325.585	17.290.304
- Tabungan Simpel	2.869.596	3.184.179
- Tabungan SIMUDA	74.798	191.649
- Tabungan StepUp	883.729	-
- Tabungan PASS Berhadiah	197.103	-
- Deposito	1.836.637.585	1.506.594.111
- Simpanan	195.735.216	-
- Beban bunga lainnya - Premi LPS	80.238.087	69.682.082
- Biaya Transaksi	2.796.885	-
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<u><b>2.343.404.271</b></u>	<u><b>1.840.572.212</b></u>

**21. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
Penempatan pada Bank Lain	25.136.684	19.517.364
Kredit yang Diberikan		
- Kepada pihak ketiga bukan bank	170.091.181	87.238.053
<b>Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>	<u><b>195.227.865</b></u>	<u><b>106.755.417</b></u>

**22. BEBAN PEMASARAN**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Pemasaran</b>		
Beban Iklan dan Promosi	15.707.151	15.368.700
Beban Parsel	13.465.000	11.137.500
Beban SMS Masking	4.440.000	14.208.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<u><b>33.612.151</b></u>	<u><b>40.714.200</b></u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Penyusutan Aset Tetap</b>		
- Penyusutan Bangunan	12.345.000	6.172.500
- Penyusutan Kendaraan	33.937.500	33.937.500
- Penyusutan Inventaris Peralatan	66.741.765	59.127.276
<b>Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap</b>	<b>113.024.265</b>	<b>99.237.276</b>
<b>Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		
- Program aplikasi	19.880.716	21.152.592
<b>Jumlah Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>	<b>19.880.716</b>	<b>21.152.592</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>132.904.981</b>	<b>120.389.868</b>

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Tenaga Kerja	2.718.730.123	1.604.451.633
Beban Pendidikan dan Pelatihan	53.830.000	68.461.450
Beban Sewa	-	53.333.306
Beban Premi Asuransi	156.541.110	105.110.055
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	89.017.000	29.354.368
Beban Barang dan Jasa	209.214.409	278.164.459
Beban Barang dan Jasa Lainnya	13.958.600	5.237.900
Beban Pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	7.081.732	54.041.666
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>3.248.372.974</b>	<b>2.198.154.837</b>

Perincian beban tenaga kerja sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Gaji & Upah	1.758.398.739	1.058.124.255
- Honorarium	550.136.982	352.465.628
- Lainnya		
- Perjalanan Dinas	-	325.000
- Uang Pisah Karyawan	52.217.000	20.868.000
- Lainnya	258.688.375	172.068.750
- Beban Survey Kredit	-	600.000
- Uang Penghargaan Karyawan	99.289.027	-
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>2.718.730.123</b>	<b>1.604.451.633</b>

Rincian beban tenaga kerja lainnya Tahun 2025 sebesar Rp258.688.375,- terdiri dari beban imbalan pasca kerja sebesar Rp45.000.000,-, beban premi asuransi BNI Life sebesar Rp13.000.000,-, dan beban jasa produksi sebesar Rp200.688.375,-.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Perincian beban pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>		
- Beban Pelatihan BPR/Perbarindo	36.885.000	9.902.500
- Pelatihan Karyawan/in-house	450.000	-
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	16.495.000	55.655.600
- Beban Inklusi dan Edukasi Keuangan	-	2.903.350
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>53.830.000</b>	<b>68.461.450</b>

Perincian beban premi asuransi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Premi asuransi</b>		
- Premi Asuransi	153.623.586	102.479.555
- <i>Cash in Cashier Box</i>	185.000	185.000
- <i>Cash in Transit</i>	805.000	1.510.500
- <i>Cash in Safe</i>	935.000	935.000
- Asuransi Gempa Bumi	569.685	-
- Asuransi Kebakaran	422.839	-
<b>Jumlah Premi Asuransi</b>	<b>156.541.110</b>	<b>105.110.055</b>

Perincian beban pemeliharaan dan perbaikan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
- Gedung	60.835.000	750.000
- <i>Service AC</i>	1.300.000	1.005.000
- <i>Service Brankas</i>	-	1.850.000
- <i>Service Komputer</i>	4.836.000	3.745.000
- <i>Service Kendaraan</i>	16.385.000	14.672.000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Genset	3.450.000	2.530.000
- <i>Service Printer</i>	400.000	400.000
- Beban Pemeliharaan AYDA	500.000	-
- Pemeliharaan Dan Perbaikan Lainnya	1.311.000	4.402.368
<b>Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>89.017.000</b>	<b>29.354.368</b>

Perincian beban barang dan jasa sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Beban Rekening Listrik Kantor di jalan Diponegoro	32.493.534	31.808.032
- Beban Rekening Telepon (0361) 235308	961.095	1.256.219
- Beban Rekening Telepon (0361) 224025	797.251	958.686
- Beban Rekening Air Kantor di jalan Diponegoro	2.479.450	1.943.450
- Beban Cetak Kertas Kop	3.060.000	1.863.000
- Beban Cetak Lainnya	9.078.550	4.082.500
- Beban Kertas F4 Dan A4	5.450.000	4.793.400

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Beban Kertas <i>Continuous Form</i> Kecil	1.373.200	1.783.000
- Beban Map/Bantek	892.400	294.000
- Beban Koran	1.250.000	1.500.000
- Beban CD-R (CD, USB, Box Mika)	510.000	702.000
- Beban Tinta Printer	4.459.000	2.896.000
- Beban Pita Printer	1.065.000	925.000
- Beban Penerangan (Balon dan Alat Listrik)	205.000	461.000
- Beban Jasa <i>Maintenance Program</i>	9.990.000	9.990.000
- Beban Alat Tulis & Peralatan Kantor	7.221.529	3.165.940
- Beban Fotokopi/Jilid/Laminating	520.500	603.700
- Beban Jasa Pengiriman	706.100	461.200
- Beban Slip Setoran Tabungan Kolektor	-	252.000
- Beban Alat-Alat Kebersihan Kantor	3.795.580	2.813.650
- Beban Rekening Retribusi Pengolahan Limbah	1.800.000	1.800.000
- Beban Materai	2.350.000	2.230.000
- Beban Kamera CCTV Kantor di jalan Diponegoro	1.200.000	290.000
- Beban Pulsa Android Kolektor	50.000	-
- Beban Premium Inventaris Xenia Tahun 2017	10.700.000	10.400.000
- Beban Premium Inventaris Sigra Tahun 2016	8.400.000	8.350.000
- Beban <i>Website</i> BPR	1.000.000	6.502.500
- Beban <i>Sharing Bandwith</i> E-KTP Dukcapil	5.319.000	5.310.000
- Beban Pungutan OJK (Sipo) Tahun 2022	-	21.155.672
- Beban Akuntan	21.850.500	17.000.000
- Beban Akta Perubahan Anggaran Dasar	4.000.000	9.700.000
- Beban Biznet BPR	9.334.000	9.253.000
- Beban Premium Karyawan	8.460.000	46.070.000
- Beban Balik Nama Gedung di jalan Diponegoro	-	7.500.000
- Beban Jasa Pengurusan NIB	-	4.000.000
- Beban Pembuatan Akta Pernyataan Gedung	-	1.500.000
- Beban Peralatan Komputer	1.656.500	-
- Beban IBS <i>Branchless</i>	3.996.000	3.996.000
- Beban Kuota <i>Branchless</i>	20.000	313.010
- Beban Penyelesaian Kredit Anita&Hendra	-	22.625.000
- Beban <i>Virtual Account</i> BPD Bali	3.885.000	6.660.000
- Beban Iuran Perbarindo	11.400.000	11.400.000
- Beban Jasa Pengecekan KTP	600.000	500.000
- Beban Penyelesaian Kredit AYDA (Werni)	-	-
- Beban Perlengkapan Lainnya	5.823.042	9.056.500
- Beban Pungutan OJK (SIPO)	19.172.178	-
- Beban Pemeliharaan Aplikasi SI-RAKB	150.000	-
- Beban Pemeliharaan Aplikasi SIPTKS	1.050.000	-
- Beban Pemeliharaan Aplikasi SIPRO	440.000	-
- Beban Pemeliharaan Aplikasi SI INSAF	150.000	-
- Beban Pemeliharaan Aplikasi SIPTAKOL	100.000	-
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>209.214.409</b>	<b>278.164.459</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Perincian beban barang dan jasa sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Barang dan Jasa Lainnya</b>		
- Beban Jasa Lainnya	1.161.500	1.290.500
- Beban Jasa Kebersihan dan Sampah	875.000	900.000
- Beban Akomodasi USSY	11.922.100	3.047.400
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Lainnya</b>	<b>13.958.600</b>	<b>5.237.900</b>

Perincian beban pajak-pajak sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)</b>		
- Beban Pajak Non PPh	5.365.000	11.165.806
- Beban Pajak Gedung di jalan Diponegoro	1.716.732	-
- Beban Pajak Lainnya	-	42.875.860
<b>Jumlah Pajak-Pajak</b>	<b>7.081.732</b>	<b>54.041.666</b>

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
Beban air aqua	4.514.000	2.871.400
Beban konsumsi	4.163.180	5.618.200
Beban administrasi Giro Mandiri	250.788	42.822
Beban materai	-	10.000
Beban parkir	8.627.000	4.891.000
Beban <i>transfer</i>	1.342.220	464.900
Beban bendera merah putih	220.000	100.000
Beban administrasi Giro BPD	288.000	300.500
Beban administrasi Giro BNI	1.833.798	1.470.318
Beban administrasi Giro BCA	390.000	435.000
Beban buku cek	935.000	300.000
Adm Giro CIMB Niaga	570.000	-
Beban denda pajak	-	536.083
Beban administrasi penyisihan kerugian	150.000	235.000
Beban Linkid CIMB NIAGA	3.067.000	-
Beban operasional lainnya	330.000	230.000
Beban administrasi Giro Mayapada	120.000	-
Biaya Survey Kredit	4.322.400	-
Beban Kerugian Penghapusan Aset Tetap	802.063	-
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>31.925.450</b>	<b>17.505.223</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
Pendapatan Selisih Kas	5.005	4.748
Pendapatan Pengikatan Warmeking	-	6.600.000
Pendapatan Peningkatan Fidusia	9.169.000	-
Pendapatan Asuransi Jamkrida	3.395.219	4.477.234
Pendapatan Roya Elektronik	4.600.000	4.800.000
Pendapatan Fee BPJS Tenaga Kerja	763.057	1.924.843
Pendapatan Appraisal Internal	15.500.000	-
Pendapatan Hapus Tagih	15.000.000	-
Pendapatan Asuransi Jasindo	4.911.075	-
Pendapatan Asuransi Sompo	57.195	-
Pendapatan Adm Penutupan Rek Tabungan PASS	19.134.904	-
Pendapatan Asuransi Pasopati	6.143.183	-
Keuntungan penjualan Aset tetap dan inventaris	-	149.999
Pendapatan Tabungan Pasif Diatas 1 Tahun	7.469.547	-
Pendapatan Lainnya	10.402.350	-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>96.550.535</u></b>	<b><u>17.956.824</u></b>

**27. BEBAN NON OPERASIONAL**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pembulatan selisih kas	1.049	3.774
Lainnya		
- Beban banten	11.186.500	10.013.000
- Beban bantuan sosial karyawan	3.600.000	5.810.000
- Beban karangan bunga & souvenir	550.000	2.400.000
- Beban dana CSR	1.914.400	3.608.300
- Beban pengolahan sampah	75.000	-
- Beban denda Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	3.880.000	1.080.000
- Beban HUT BPR Sari Sedana	1.000.000	2.416.700
- Beban selisih pembulatan	-	-
- Beban gugatan lelang	-	-
- Beban sumbangan sosial	3.425.900	1.762.900
- Beban banten buda cemeng klawu	8.900.000	6.211.500
- Beban HUT BPR-BPRS	8.362.600	5.247.000
- Beban Non Operasional Lainnya	172.700	-
- Beban Kartu Tol	504.000	-
- Fee Referral	55.345.416	-
- Cashback Deposito	7.499.998	-
- Beban dana punia	-	1.000.000
- Beban tirta yatra	11.873.100	2.138.000
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>118.290.663</u></b>	<b><u>41.691.174</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. BEBAN PAJAK KINI**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Taksiran pajak penghasilan	139.173.861	80.494.470
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<u><b>139.173.861</b></u>	<u><b>80.494.470</b></u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tersaji pada catatan 13 Utang Pajak.

**29. BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN**

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan</b>		
Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan	(3.937.195)	-
<b>Jumlah Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan</b>	<u><b>(3.937.195)</b></u>	<u><b>-</b></u>

Perhitungan dan rekonsiliasi pajak tangguhan tersaji pada catatan 9 Aset Lain-lain.

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Komitmen</b>		
Tagihan komitmen		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	342.382.918	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<u><b>342.382.918</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Bunga kredit yang diberikan	138.836.326	9.908.201
b. Aset produktif yang dihapusbukukan		
- Kredit yang diberikan	35.110.000	5.047.100
- Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	6.918.706	-
<b>Jumlah Kontinjensi</b>	<u><b>180.865.032</b></u>	<u><b>14.955.301</b></u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. RASIO KEUANGAN BANK**

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024.

No	Jenis Rasio	2025	2024
1	PERMODALAN ( <i>CAPITAL</i> ) - CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> )	38,90%	47,04%
2	ASET PRODUKTIF - Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP) - Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) - Rasio CKPN	1,76% 2,32% 100%	0,46% 0,06% 100%
3	RENTABILITAS - ROA ( <i>Return on Assets</i> ) - BOPO	1,55% 87,14%	1,36% 87,31%
4	LIKUIDITAS - <i>Cash Ratio</i> - <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	15,49% 91,50%	20,87% 69,69%

**32. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana berencana melakukan penggabungan dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana. Terhadap rencana penggabungan (*merger*) tersebut telah terbit Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-333/PB.02/2025 tanggal 4 Desember 2025 tentang "Persiapan Pelaksanaan Penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana (Kabupaten Badung, Provinsi Bali) ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana (Kota Denpasar Provinsi Bali)" yang menyatakan bahwa permohonan persiapan pelaksanaan penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Sari Sedana ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Sedana telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK BPR/S).

Peristiwa setelah periode pelaporan ini tidak memerlukan penyesuaian terhadap penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025.

**33. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. REKLASIFIKASI**

Terdapat reklasifikasi atas penyajian akun pada laporan keuangan periode 2024 agar sesuai dengan SAK Entitas Privat sebagai berikut:

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	22.390.201	(22.390.201)	-
Aset Lainnya	213.145.713	22.390.201	235.535.914
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(4.580.287)	4.580.287	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Penempatan	-	(4.580.287)	(4.580.287)
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(205.331.394)	205.331.394	-
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	-	(205.331.394)	(205.331.394)
Aset Tetap dan Inventaris	3.845.921.550	(643.243.985)	3.202.677.565
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(643.243.985)	643.243.985	-
Cadangan umum	1.400.000.000	(1.400.000.000)	-
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	1.423.326.660	(1.423.326.660)	-
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	524.267.792	(524.267.792)	-
Saldo Laba	-	3.347.594.452	3.347.594.452
<b>2024</b>			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	4.479.070.383	(4.479.070.383)	-
Pendapatan Provisi dan Komisi	406.739.828	(406.739.828)	-
Pendapatan Bunga	-	4.885.810.211	4.885.810.211
Beban Bunga - Pendapatan Operasional	1.840.572.212	(1.840.572.212)	-
Beban Bunga - Beban Operasional	-	1.840.572.212	1.840.572.212
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito/Sertifikat Deposito	19.517.364	(19.517.364)	-
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	87.238.053	(87.238.053)	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	-	106.755.417	106.755.417
Beban Administrasi dan Umum	2.318.544.705	(120.389.868)	2.198.154.837
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	120.389.868	120.389.868

Laporan arus kas disajikan kembali dengan metode langsung sebagaimana disyaratkan dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan ketentuan SAK Entitas Privat.

# LAMPIRAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA  
 ASET TETAP DAN PENYUSUTAN  
 TAHUN 2025

NO	Kelompok / Jenis Harta	Tahun Perolehan	UMUR EKONOMIS	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akum. Penyusutan	Mutasi 2025		Akum. Penyusutan	Nilai Buku
				31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/08/2025	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025	31/12/2025
<b>TANAH</b>												
1	Tanah	5-Jul-24		2.769.895.000			2.769.895.000					2.769.895.000
	<b>JUMLAH TANAH</b>			<b>2.769.895.000</b>	-	-	<b>2.769.895.000</b>	-	-	-	-	<b>2.769.895.000</b>
<b>BANGUNAN</b>												
1	Bangunan Gedung	5-Jul-24	5,0%	246.900.000	-	-	246.900.000	6.172.500	12.345.000	-	18.517.500	228.382.500
	<b>JUMLAH BANGUNAN</b>			<b>246.900.000</b>	-	-	<b>246.900.000</b>	<b>6.172.500</b>	<b>12.345.000</b>	-	<b>18.517.500</b>	<b>228.382.500</b>
<b>KENDARAAN</b>												
1	MOBIL DAIHATSU XENIA	30/04/2019	12,5%	155.000.000			155.000.000	111.406.251	19.375.000		130.781.251	24.218.749
2	MOBIL DAIHATSU SIGRA	29/04/2019	12,5%	116.500.000			116.500.000	83.734.379	14.562.500		98.296.879	18.203.121
3	SEPEDA MOTOR VARIO F1	03/03/2015	12,5%	16.250.000			16.250.000	16.249.999	-		16.249.999	1
	<b>JUMLAH KENDARAAN</b>			<b>287.750.000</b>	-	-	<b>287.750.000</b>	<b>211.390.629</b>	<b>33.937.500</b>	-	<b>245.328.129</b>	<b>42.421.871</b>
<b>PERALATAN KANTOR</b>												
1	PATUNG ARJUNA	31/12/2008	25,0%	43.392.600			43.392.600	43.392.599	-	-	43.392.599	1
2	AC LG 1/2 PK	26/11/2014	25,0%	3.200.000			3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
3	AC SAMSUNG 1/2 PK 05 NR	26/08/2019	12,5%	6.570.000			6.570.000	4.448.461	821.250	-	5.269.711	1.300.289
4	NEON BOX AKSARA BALI	10/10/2019	25,0%	12.700.000			12.700.000	12.699.999	-	-	12.699.999	1
5	PROYEKTOR EPSON EBS-400	07/11/2019	25,0%	5.500.000			5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
6	GENSET	31/10/2021	12,5%	55.800.000			55.800.000	22.668.750	6.975.000	-	29.643.750	26.156.250
7	AC PANASONIC 2PK	06/12/2019	25,0%	7.200.000			7.200.000	7.199.999	-	-	7.199.999	1
8	AC GREE GWC	13/07/2020	25,0%	3.050.000			3.050.000	3.049.999	-	-	3.049.999	1
9	E-KTP READER API ONE D-	06/01/2021	25,0%	5.488.000			5.488.000	5.487.999	-	-	5.487.999	1
10	CCTV DAN HDD WD PURPLE	07/08/2020	25,0%	5.863.000			5.863.000	5.862.999	-	-	5.862.999	1
11	PEMADAM API (MUGEN) AFA	10/11/2020	25,0%	1.140.000			1.140.000	1.139.999	-	-	1.139.999	1
12	AC GREE 2 PK- LT3 R.RAP	17/12/2020	25,0%	5.875.000			5.875.000	5.874.999	-	-	5.874.999	1
13	AC GREE 2 PK LT.1	31/03/2021	25,0%	6.350.000			6.350.000	6.085.414	264.585	-	6.349.999	1
14	AC GREE 1/2 PK	31/08/2021	25,0%	3.550.000			3.550.000	3.032.276	517.723	-	3.549.999	1
15	MESIN ABSSENSI MEREK AMA	27/02/2009	25,0%	2.775.000			2.775.000	2.774.999	-	-	2.774.999	1
16	MONITOR LED 19 LG	12/11/2013	25,0%	1.200.000			1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
17	MONITOR LED 16 LG	21/11/2013	25,0%	1.700.000			1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
18	PARTISI LANTAI II	02/04/2014	25,0%	22.600.000			22.600.000	22.599.999	-	-	22.599.999	1
19	LEMARI TIGER A18	08/04/2014	25,0%	1.800.000			1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
20	KURSI KAYU JATI	06/11/2015	25,0%	3.000.000			3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
21	MONITOR LED 16 LG	26/05/2016	25,0%	1.050.000			1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
22	SOFA MERAH SM 05	03/10/2016	25,0%	5.265.000			5.265.000	5.264.999	-	-	5.264.999	1
23	MONITOR LCD 16 MERK LG	07/04/2017	25,0%	950.000			950.000	949.999	-	-	949.999	1
24	PRINTER L310 EPSON	11/04/2017	25,0%	1.900.000			1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
25	KURSI PUTAR TIGER	23/05/2017	25,0%	1.140.000			1.140.000	1.139.999	-	-	1.139.999	1
26	PRINTER EPSON L310	31/05/2017	25,0%	1.900.000			1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
27	SERVER ENLIGHT	31/05/2017	25,0%	17.500.000			17.500.000	17.499.999	-	-	17.499.999	1
28	CPU DAZUMBA	13/07/2017	25,0%	4.200.000			4.200.000	4.199.999	-	-	4.199.999	1
29	KOMPUTER CORE I3 SLIK	12/02/2018	25,0%	5.680.000			5.680.000	5.679.999	-	-	5.679.999	1
30	EXTERNAL HARDISK ESSENT	19/06/2018	25,0%	1.675.000			1.675.000	1.674.999	-	-	1.674.999	1
31	PRINTER EPSON L120	16/10/2018	25,0%	1.610.000			1.610.000	1.609.999	-	-	1.609.999	1
32	HP VIVO Y-93 3/32 BLACK	10/04/2019	25,0%	4.068.000			4.068.000	4.067.999	-	-	4.067.999	1
33	PRINTER PORTABLE BLUETO	25/03/2019	25,0%	958.700			958.700	958.699	-	-	958.699	1
34	BRANGKAS KECIL	12/01/2004	12,5%	625.000			625.000	624.999	-	-	624.999	1
35	KLUIS (KHASANAH)	31/12/1982	12,5%	3.670.000			3.670.000	3.669.999	-	-	3.669.999	1
36	KOMPUTER INTEL PENTIUM	23/11/2010	12,5%	2.900.000			2.900.000	2.899.999	-	-	2.899.999	1
37	FAX PANASONIC	11/05/2011	12,5%	1.300.000			1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
38	MESIN HITUNG UANG SECUR	14/11/2011	12,5%	1.500.000			1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
39	KOMPUTER DUAL CORE (DAZ	13/04/2012	12,5%	3.960.000			3.960.000	3.959.999	-	-	3.959.999	1
40	LAPTOP ACER V5 475IG	26/06/2013	12,5%	6.950.000		6.950.000	-	6.949.999	-	6.949.999	-	-
41	CPU SIMBADA SIM-X DUAL	02/01/2014	25,0%	3.550.000			3.550.000	3.549.999	-	-	3.549.999	1
42	KOMPUTER GENIUS LED 16	28/03/2014	12,5%	8.200.000			8.200.000	8.199.999	-	-	8.199.999	1
43	KOMPUTER INTEL PENTIUM	03/06/2014	12,5%	3.350.000			3.350.000	3.349.999	-	-	3.349.999	1
44	KOMPUTER INTEL DUAL COR	25/11/2014	25,0%	4.250.000			4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1
45	LAPTOP ACER ES 475G SL	18/01/2017	12,5%	8.500.000			8.500.000	8.499.999	-	-	8.499.999	1
46	PASSBOOK IBM 9068-A01	03/04/2017	25,0%	7.250.000		7.250.000	-	7.249.999	-	7.249.999	-	-
47	PRINTER EPSON LX-310	14/08/2018	25,0%	2.500.000			2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
48	BRANKAS CHAMPION SAFES	21/01/2019	12,5%	19.000.000			19.000.000	14.250.016	2.375.000	-	16.625.016	2.374.984

NO	Kelompok / Jenis Harta	Tahun Perolehan	UMUR EKONOMIS	Harga Perolehan 31/12/2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan 31/08/2025	Akum. Penyusutan 31/12/2024	Mutasi 2025		Akum. Penyusutan 31/12/2025	Nilai Buku 31/12/2025
					Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
49	PRINTER EPSON L3110	06/05/2019	25,0%	2.070.000			2.070.000	2.069.999	-	-	2.069.999	1
50	PARTISI LT.III RUANG RA	28/08/2019	25,0%	14.500.000			14.500.000	14.500.000	-	-	14.499.999	1
51	KURSI BANGUET BROTHER	01/07/2019	25,0%	2.500.000			2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
52	KURSI & MEJA KAYU JATI	12/09/2019	25,0%	5.000.000			5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
53	MEJA KAYU JATI	12/09/2019	25,0%	1.500.000			1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
54	CPU CORE I3 SIMBADDA	09/12/2019	25,0%	4.475.000			4.475.000	4.474.999	-	-	4.474.999	1
55	CPU FUTURABLACK N2000	04/02/2020	25,0%	9.500.000			9.500.000	9.499.999	-	-	9.499.999	1
56	KURSI SAVELLO & ERGOTEC	27/08/2020	25,0%	2.000.000			2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
57	PRINTER EPSON L3110	04/11/2020	25,0%	2.765.000			2.765.000	2.764.999	-	-	2.764.999	1
58	PABX TELEPON PANASONIC	19/11/2020	25,0%	8.000.000			8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
59	KOMPUTER DUAL CORE G640	15/01/2021	25,0%	3.550.000			3.550.000	3.549.999	-	-	3.549.999	1
60	PRINTER EPSON L3110	01/02/2021	25,0%	2.765.000			2.765.000	2.707.390	57.609	-	2.764.999	1
61	MONITOR LG 18.5 (CS)	22/04/2021	25,0%	1.213.000			1.213.000	1.137.193	75.806	-	1.212.999	1
62	PRINTER EPSON L3110	07/05/2021	25,0%	2.450.000			2.450.000	2.245.845	204.154	-	2.449.999	1
63	UPS PROLINK PRO 1201 SF	02/07/2021	25,0%	1.200.000			1.200.000	1.050.000	150.000	-	1.199.999	1
64	SERVER DELL	31/07/2021	25,0%	18.190.000			18.190.000	15.916.238	2.273.761	-	18.189.999	1
65	KURSI OMEGA G	31/08/2021	25,0%	700.000			700.000	597.906	102.093	-	699.999	1
66	MEJA 7062	31/08/2021	25,0%	1.250.000			1.250.000	1.067.720	182.279	-	1.249.999	1
67	KOMPUTER IT	06/12/2021	25,0%	5.850.000			5.850.000	4.509.375	1.340.625	-	5.849.999	1
68	SPEAKER SIMBADDA 1	08/12/2021	25,0%	400.000			400.000	308.321	91.678	-	399.999	1
69	SPEAKER SIMBADDA 2	08/12/2021	25,0%	400.000			400.000	308.321	91.678	-	399.999	1
70	LAPTOP ASUS	14/12/2021	25,0%	12.607.000			12.607.000	9.717.903	2.889.097	-	12.607.000	-
71	CCTV LT 3	21/12/2021	25,0%	7.154.300			7.154.300	5.514.776	1.639.523	-	7.154.299	1
72	MINI PC NUC USSI	30/05/2022	25,0%	3.500.000			3.500.000	2.333.348	875.000	-	3.208.348	291.652
73	LED LENOVO 18.5 D19-10	03/06/2022	25,0%	1.565.000			1.565.000	1.010.722	391.250	-	1.401.972	163.028
74	LAMPU NEON BOX	01/08/2022	25,0%	2.610.000			2.610.000	1.576.875	652.500	-	2.229.375	380.625
75	PASSBOOK IBM 9068 A03	06/09/2022	25,0%	3.500.000		3.500.000	-	2.041.688	656.250	2.697.938	-	-
76	LEMARI MPS 03	26/09/2022	25,0%	1.400.000			1.400.000	816.680	350.000	-	1.166.680	233.320
77	LEMARI MPS 03	26/09/2022	25,0%	1.400.000			1.400.000	816.680	350.000	-	1.166.680	233.320
78	AC GREE TIPE GWO-12 MOOS S	07/12/2022	25,0%	6.345.000			6.345.000	3.304.706	1.586.250	-	4.890.956	1.454.044
79	CPU ASUS CORE-I7	26/12/2022	25,0%	12.230.000			12.230.000	6.369.804	3.057.500	-	9.427.304	2.802.696
80	LED MONITOR LENOVO	02/01/2023	25,0%	2.195.000			2.195.000	1.097.494	548.750	-	1.646.244	548.756
81	CPU INTEL CORE I5	02/01/2023	25,0%	3.565.000			3.565.000	1.782.506	891.250	-	2.673.756	891.244
82	PRINTER EPSON L3210	16/01/2023	25,0%	2.400.000			2.400.000	1.200.000	600.000	-	1.800.000	600.000
83	HARDISK EXTERNAL WD	08/02/2023	25,0%	1.700.000			1.700.000	814.595	425.000	-	1.239.595	460.405
84	HP REALME PUTIH	16/02/2023	25,0%	3.848.950			3.848.950	1.844.273	962.238	-	2.806.510	1.042.440
85	KURSI HADAP	21/02/2023	25,0%	1.750.000			1.750.000	838.530	437.500	-	1.276.030	473.970
86	KURSI HADAP	21/02/2023	25,0%	1.750.000			1.750.000	838.530	437.500	-	1.276.030	473.970
87	KURSI KANTOR	21/02/2023	25,0%	1.000.000			1.000.000	479.155	250.000	-	729.155	270.845
88	KURSI KANTOR	21/02/2023	25,0%	1.000.000			1.000.000	479.155	250.000	-	729.155	270.845
89	LEMARI SLEDING PLAT TIGER	03/03/2023	25,0%	2.600.000			2.600.000	1.191.678	650.000	-	1.841.678	758.322
90	SPEAKER PORTABLE	07/06/2023	25,0%	3.600.000			3.600.000	1.425.000	900.000	-	2.325.000	1.275.000
91	LED SAMSUNG LS22A	18/07/2023	25,0%	1.375.000			1.375.000	515.630	343.750	-	859.380	515.620
92	PAPER SHREDDER	29/08/2023	25,0%	699.000			699.000	247.548	174.750	-	422.298	276.702
93	LED24 POLYMON 24V	01/09/2023	25,0%	1.800.000			1.800.000	600.000	450.000	-	1.050.000	750.000
94	CPU INTEL I3 12100	07/09/2023	25,0%	5.591.000			5.591.000	1.863.662	1.397.750	-	3.261.412	2.329.588
95	LEMARI INSTAGTAR	04/10/2023	25,0%	2.400.000			2.400.000	750.000	600.000	-	1.350.000	1.050.000
96	LEMARI FC-C11	10/10/2023	25,0%	2.210.000			2.210.000	690.634	552.500	-	1.243.134	966.866
97	MONITOR PHILIPS 221V8	07/11/2023	25,0%	1.200.000			1.200.000	350.000	300.000	-	650.000	550.000
98	NEON BOX	27/11/2023	25,0%	8.100.000			8.100.000	2.362.500	2.025.000	-	4.387.500	3.712.500
99	PRINTER EPSON L3210	19/02/2024	25,0%	2.250.000			2.250.000	515.625	562.500	-	1.078.125	1.171.875
100	ALMARI FC' M3	15/04/2024	25,0%	2.750.000			2.750.000	515.632	687.500	-	1.203.132	1.546.868
101	KURSI JARING KOMUT	16/04/2024	25,0%	975.000			975.000	182.802	243.750	-	426.552	548.448
102	KOMPUTER KOMISARIS UTAMA	22/04/2024	25,0%	4.510.000			4.510.000	845.618	1.127.500	-	1.973.118	2.536.882
103	KOMPUTER KOMISARIS	22/04/2024	25,0%	4.510.000			4.510.000	845.618	1.127.500	-	1.973.118	2.536.882
104	LED MONITOR LENOVO	18/06/2024	25,0%	997.000			997.000	145.399	249.250	-	394.649	602.351
105	LED MONITOR LENOVO	18/06/2024	25,0%	997.000			997.000	145.399	249.250	-	394.649	602.351
106	ABSENSI FINGERSPRINT	22/07/2024	25,0%	1.390.000			1.390.000	173.744	347.500	-	521.244	868.756
107	TRIPOD SCREEN	12/08/2024	25,0%	1.300.000			1.300.000	135.411	325.000	-	460.411	839.589
108	PRINTER EPSON L3210 PCS	15/10/2024	25,0%	2.269.000			2.269.000	141.815	567.250	-	709.065	1.559.935
109	MEJA KERJA UNO	31/12/2024	25,0%	1.381.425			1.381.425	28.784	345.356	-	374.140	1.007.285
110	KURSI HADAP RAKUDA	31/12/2024	25,0%	1.259.288			1.259.288	26.233	314.822	-	341.055	918.233
111	KURSI HADAP RAKUDA	31/12/2024	25,0%	1.259.287			1.259.287	26.232	314.822	-	341.054	918.233
112	AC GREE	10/01/2025	25,0%		4.900.000		4.900.000		1.224.996	-	1.224.996	3.675.004
113	MEJA DIREKTUR	10/01/2025	25,0%		6.750.000		6.750.000		1.687.500	-	1.687.500	5.062.500
114	MEJA KERJA	10/01/2025	25,0%		4.284.000		4.284.000		1.071.000	-	1.071.000	3.213.000
115	MEJA KERJA	10/01/2025	25,0%		4.284.000		4.284.000		1.071.000	-	1.071.000	3.213.000
116	SEKAT PARTISI	10/01/2025	25,0%		8.654.700		8.654.700		2.163.672	-	2.163.672	6.491.028
117	MEJA KERJA	10/01/2025	25,0%		4.284.000		4.284.000		1.071.000	-	1.071.000	3.213.000
118	SEKAT PERTISI	10/01/2025	25,0%		1.743.300		1.743.300		435.828	-	435.828	1.307.472
119	MONITOR LG	17/02/2025	25,0%		1.100.000		1.100.000		252.087	-	252.087	847.913
120	PRINTER EPSON L3210 (DIREKTUR)	10/03/2025	25,0%		2.300.000		2.300.000		479.170	-	479.170	1.820.830
121	PRINTER EPSON L3210 (MARKETING)	10/03/2025	25,0%		2.300.000		2.300.000		479.170	-	479.170	1.820.830
122	LED MONITOR ASUS (AO 1)	10/03/2025	25,0%		1.400.000		1.400.000		291.670	-	291.670	1.108.330

NO	Kelompok / Jenis Harta	Tahun Perolehan	UMUR EKONOMIS	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akum. Penyusutan	Mutasi 2025		Akum. Penyusutan	Nilai Buku	
				31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/08/2025	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025	31/12/2025	
123	LED MONITOR ASUS (AO 2)	10/03/2025	25,0%		1.400.000		1.400.000		291.670	-	291.670	1.108.330	
124	LED MONITOR ASUS (MARKETING 1)	10/03/2025	25,0%		1.400.000		1.400.000		291.670	-	291.670	1.108.330	
125	LED MONITOR ASUS (MARKETING 2)	10/03/2025	25,0%		1.400.000		1.400.000		291.670	-	291.670	1.108.330	
126	LED MONITOR ASUS (SDM)	10/03/2025	25,0%		1.400.000		1.400.000		291.670	-	291.670	1.108.330	
127	LED MONITOR ASUS (SLIK)	10/03/2025	25,0%		1.400.000		1.400.000		291.670	-	291.670	1.108.330	
128	CPU INTEL CORE i30 (AO 1)	10/03/2025	25,0%		4.100.000		4.100.000		854.170	-	854.170	3.245.830	
129	CPU INTEL CORE i30 (AO 2)	10/03/2025	25,0%		4.100.000		4.100.000		854.170	-	854.170	3.245.830	
130	CPU INTEL CORE i30 (MARKETING 1)	10/03/2025	25,0%		4.100.000		4.100.000		854.170	-	854.170	3.245.830	
131	CPU INTEL CORE i30 (MARKETING 2)	10/03/2025	25,0%		4.100.000		4.100.000		854.170	-	854.170	3.245.830	
132	CPU INTEL CORE i30 (SDM)	10/03/2025	25,0%		4.100.000		4.100.000		854.170	-	854.170	3.245.830	
133	UPS APC EASY BVX	21/04/2025	25,0%		1.600.000		1.600.000		299.997	-	299.997	1.300.003	
134	PRINTER EPSON L3210	21/04/2025	25,0%		2.300.000		2.300.000		431.253	-	431.253	1.868.747	
135	ALMARI FC-ALL	29/04/2025	25,0%		1.997.500		1.997.500		374.535	-	374.535	1.622.965	
136	LAPTOP NOTEBOOK ASUS GO14	19/05/2025	25,0%		6.300.000		6.300.000		1.050.000	-	1.050.000	5.250.000	
137	PRINTER PASSBOOK EPSON	30/07/2025	25,0%		6.000.000		6.000.000		750.000	-	750.000	5.250.000	
138	PRINTER PASSBOOK EPSON	30/07/2025	25,0%		6.000.000		6.000.000		750.000	-	750.000	5.250.000	
139	UPS INFORCE 1200WA	04/08/2025	25,0%		1.150.000		1.150.000		119.790	-	119.790	1.030.210	
140	AC GREE	22/10/2025	25,0%		4.750.000		4.750.000		296.874	-	296.874	4.453.126	
141	CCTV PARKIRAN	30/12/2025	25,0%		675.417		675.417		14.071	-	14.071	661.346	
142	CCTV TANGGA DALAM LT 2	30/12/2025	25,0%		675.417		675.417		14.071	-	14.071	661.346	
143	CCTV AO	30/12/2025	25,0%		675.417		675.417		14.071	-	14.071	661.346	
144	CCTV FUNDING	30/12/2025	25,0%		675.417		675.417		14.071	-	14.071	661.346	
145	CCTV AKUNTING	30/12/2025	25,0%		675.417		675.417		14.071	-	14.071	661.346	
146	CCTV RUANG RAPAT	30/12/2025	25,0%		675.417		675.417		14.071	-	14.071	661.346	
	<b>JUMLAH PERALATAN KANTOR</b>				<b>541.376.550</b>	<b>103.650.000</b>	<b>17.700.000</b>	<b>627.326.550</b>	<b>425.680.856</b>	<b>66.741.765</b>	<b>16.897.936</b>	<b>475.524.684</b>	<b>151.801.866</b>
	<b>JUMLAH ASET TETAP DAN INVENTARIS KANTOR</b>				<b>3.845.921.550</b>	<b>103.650.000</b>	<b>17.700.000</b>	<b>3.931.871.550</b>	<b>643.243.984</b>	<b>113.024.265</b>	<b>16.897.936</b>	<b>739.370.313</b>	<b>3.192.501.238</b>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI SEDANA  
 DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD  
 PER 31 DESEMBER 2025

NO	KETERANGAN	JUMLAH BARANG	TAHUN PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	HARGA PEROLEHAN 2024	MUTASI 2024		HARGA PEROLEHAN 2025	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	MUTASI 2024		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025	NILAI BUKU 2025
						PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENAMBAHAN	PENGURANGAN		
I	ASET TIDAK BERWUJUD												
1	CORE BANKING USSI	1	17-Dec-21	25%	61.050.000	-	-	61.050.000	47.059.375	13.990.625	-	61.050.000	-
2	TSI IBS BRANCHLESS	1	05-Aug-22	25%	3.300.000	-	-	3.300.000	1.993.750	825.000	-	2.818.750	481.250
3	VIRTUAL ACCOUNT H2H BPD BALI	1	06-Dec-22	25%	5.500.000	-	-	5.500.000	2.864.583	1.375.000	-	4.239.583	1.260.417
4	SMS MASKING	1	30-Jan-23	25%	4.400.000	-	-	4.400.000	2.200.000	1.100.000	-	3.300.000	1.100.000
5	APLIKASI SISTEM GAJI	1	10-Nov-23	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	729.166	625.000	-	1.354.166	1.145.834
6	MICROSOFT OFFICE HOME & BUSINESS 2021	1	09-Jan-24	25%	3.350.000	-	-	3.350.000	837.500	837.500	-	1.675.000	1.675.000
7	MICROSOFT OFFICE HOME & STUDENT 2021	1	09-Jan-24	25%	1.530.000	-	-	1.530.000	382.500	382.500	-	765.000	765.000
8	WINDOWS 11 PRO	1	09-Jan-24	25%	2.980.350	-	-	2.980.350	745.092	745.091	-	1.490.183	1.490.167
	<b>JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD</b>				<b>84.610.350</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.610.350</b>	<b>56.811.966</b>	<b>19.880.716</b>	<b>-</b>	<b>76.692.682</b>	<b>7.917.668</b>